

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:
Rizky Adha Nor Hidayah
NIM.19.52.21.150**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMLIKAN DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

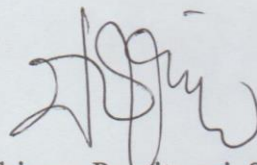
SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:
RIZKY ADHA NOR HIDAYAH
NIM.19.52.21.150

Surakarta, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak
NIP. 19840126 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RIZKY ADHA NOR HIDAYAH
NIM : 195221150
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2023



Rizky Adha Nor Hidayah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : RIZKY ADHA NOR HIDAYAH
NIM : 195221150
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 13 April 2023



Rizky Adha Nor Hidayah

Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Rizky Adha Nor Hidayah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Rizky Adha Nor Hidayah NIM: 19.52.21.150 yang berjudul:

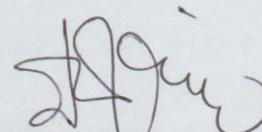
**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001

PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

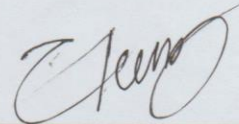
Oleh:

RIZKY ADHA NOR HIDAYAH
NIM. 19.52.21.150

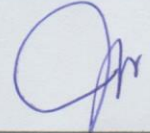
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

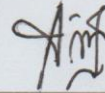
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Usnan, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji II
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004



Penguji III
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah/94:5-6)

“If you want to try something, don't stress yourself thinking if you can do it or not. Just do it. When i make new things I don't think 'can I do it?' I just do it”

(Kim Mingyu – Seventeen)

Say my name don quixote, there's nothing to be afraid of. Pay my day, I'll bet everything on tomorrow. I know me, you don't know me well. I'm born of fear, and I got back on a horse without fear.

(Don Quixote – Seventeen)

PERSEMBAHAN

Tanpa henti ku ucapkan rasa syukur atas semua karunia dan kemudahan yang
senantiasa Engkau berikan kepadaku Ya Allah.

Dengan segenap doa dan cinta

Karya ilmiah sederhana ini kupersembahkan untuk:

Ibu dan bapak yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang dan semangat
yang selalu menyertai di setiap langkahku.

Adik-adikku terimakasih sudah memberikan semangat.

Keluarga besarku yang selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan
motivasi.

Sahabatku (Ulfa, Nava, Fitri, Tyas, Indah) yang selalu menyemangati dan
menemani saat mengerjakan skripsi dalam kondisi apapun dan telah berjasa besar
dalam membantu pengerjaan skripsi ini.

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Pengendalian Internal Terhadap Penghindaran Pajak”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fahri Ali Ahzar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Taqwan dan Ibu Ririn, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
8. Adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku (Ulfa, Nava, Fitri, Tyas, Indah) yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku dari semester satu yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun dalam mencari ilmu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan, serta bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 13 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ownership structure and internal control on tax avoidance. This study analyzes companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The data used is secondary data from the company's annual financial statements. The population in this study were all companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.

The sampling technique used was purposive sampling technique obtained a final sample of 23 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 9 program.

The results showed that managerial ownership and institutional ownership had a negative effect on tax avoidance, foreign ownership had a positive effect on tax avoidance, and internal control had no effect on tax avoidance.

Keywords: managerial ownership, institutional ownership, foreign ownership, internal control

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan pengendalian internal terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menganalisis perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling diperoleh sampel akhir sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, pengendalian internal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4

1.3	Batasan Masalah.....	5
1.4	Rumusan Masalah	5
1.5	Tujuan Penelitian.....	6
1.6	Manfaat Penelitian.....	6
1.7	Jadwal Penelitian	7
1.8	Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI		9
2.1	Kajian Teori.....	9
2.1.1	Agency Theory.....	9
2.1.2	Penghindaran Pajak.....	10
2.1.3	Penghindaran Pajak Dalam Islam	11
2.1.4	Kepemilikan Manajerial.....	12
2.1.4	Kepemilikan Institusional	12
2.1.5	Kepemilikan Asing.....	13
2.1.6	Pengendalian Internal.....	14
2.2	Penelitian Yang Relevan	14
2.3	Kerangka Berpikir	18
2.4	Perumusan Hipotesis	20
2.4.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak.	20

2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	20
2.4.3	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak	21
2.4.4	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penghindaran Pajak.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	24
3.2	Jenis Penelitian	24
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	24
3.4	Data dan Sumber Data.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	26
3.6	Variabel Penelitian	26
3.7	Definisi Operasional Variabel	26
3.7.1	Variabel Dependen	26
3.7.2	Variabel Independen	27
3.7.3	Variabel Kontrol	29
3.8	Teknik Analisis Data	30
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif	30
3.8.2	Model Estimasi Regresi Data Panel	31
3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	33

3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.8.5	Uji Ketepatan Model.....	34
3.8.6	Analisis Model Regresi Data Panel.....	35
3.9	Uji Hipotesis.....	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Penelitian	37
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	38
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.2.2	Model Estimasi Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	46
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.5	Uji Ketepatan Model.....	52
4.2.6	Analisis Model Regresi Data Panel	53
4.2.7	Uji Hipotesis	55
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	57
4.3.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak.	57
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	58
4.3.3	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak	59
4.3.4	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penghindaran Pajak.....	60

4.3.5	Pengaruh Variabel Kontrol	61
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan Penelitian	63
5.3	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Penjelasan Sampel.....	25
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptik Sebelum Outlier	39
Tabel 4 3 Statisti Deskriptif Setelah Outler	41
Tabel 4.4 Hasil Pengujian CEM	44
Tabel 4.5 Hasil Pengujian FEM	45
Tabel 4.6 Hasil Pengujian REM	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 4 8 Hasil Uji Hausman	48
Tabel 4.9 Hasil Uji LM	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedasitas	51
Tabel 4.12 Hasil Uji R2	52
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	40
Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outler	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	19
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	65
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel.....	66
Lampiran 3: Data Mentah Variabel Penghindaran Pajak.....	66
Lampiran 4: Data Mentah Variabel Kepemilikan Manajerial.....	70
Lampiran 5: Data Mentah Variabel Kepemilikan Institusional	73
Lampiran 6: Data Mentah Variabel Kepemilikan Asing	73
Lampiran 7: Data Mentah Variabel Pengendalian Internal.....	79
Lampiran 8: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan	83
Lampiran 9: Data Mentah Variabel ROA	86
Lampiran 10: Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol	89
Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif	93
Lampiran 12: Hasil Uji Common Effect Model	93
Lampiran 13: Hasil Uji Fixed Effect Model	94
Lampiran 14: Hasil Uji Random Effect Model.....	95
Lampiran 15: Hasil Uji Chow	95
Lampiran 16: Hasil Uji Hausman	96
Lampiran 17: Hasil Uji LM	96
Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 19: Hasil Uji Multikolinearitas	97
Lampiran 20: Hasil Uji Heteroskedasitas	97
Lampiran 21: Hasil Uji R2.....	97
Lampiran 22: Hasil Uji F	98
Lampiran 23: Hasil Uji t	98
Lampiran 24:	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mendorong bertumbuhnya ekonomi negara, pemerintah Indonesia membutuhkan modal yang lebih banyak untuk proyek-proyek pembangunan. Dikarena perpajakan adalah salah satu sumber pendapatan utama Indonesia, pemerintah Indonesia telah menerapkan undang-undang perpajakan yang ketat guna memaksimalkan potensi pajak yang diterima oleh pemerintah (Anita & Endang, 2018). Pada tahun 2021, realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp1.547,8 triliun (107,15%) dari tujuan UU APBN 2021 (www.kemenkeu.go.id).

Terdapat tingkat kepentingan yang berbeda mengapa wajib pajak melakukan pembayaran pajak. Dimana pajak merupakan penghasil utama pendapatan negara bagi pemerintah. Sementara itu, karena akan menurunkan laba perusahaan sehingga menghasilkan laba yang tidak seberapa, maka akan dianggap sebagai beban yang merugikan perusahaan. Perbedaan kepentingan ini akan menyebabkan manajemen perusahaan melanggar peraturan perpajakan, yang akan berakibat pada penghindaran pajak (Pratomo & Risa, 2021).

Salah satu dari praktik menghindari pajak yang terjadi di Indonesia yaitu terjadi pada PT Adaro Energi Tbk. Dimana PT Adaro melakukan transfer pricing melalui anak perusahaannya Coaltrade Services Internasional di Singapura dalam tindakan penghindaran pajak. Hal tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2009-2017. PT

Adaro diduga telah mengatur aksi penghindaran pajak untuk membayarkan pajak sebesar US\$125 juta atau Rp 1,75 triliun (dengan kurs Rp 14.000) lebih rendah dari yang semestinya di Indonesia (<https://finance.detik.com/>) .

Struktur kepemilikan merupakan salah satu dari banyak faktor yang menyebabkan perusahaan memilih untuk tidak membayar pajak. Struktur kepemilikan mempengaruhi proses pemenuhan kewajiban pajak perusahaan (Alkurdi & H Mardini, 2020). Kepemilikan manajerial, institusional dan asing adalah jenis-jenis kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini.

Kepemilikan manajemen mengacu pada persentase saham yang dimiliki oleh manajemen, termasuk komisaris dan direktur yang secara aktif terlibat dalam semua keputusan perusahaan (Murtina et al., 2020). Penelitian sebelumnya telah menemukan kepemilikan manajemen memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak seperti (Alkurdi & H Mardini, 2020), (Murtina et al., 2020), dan (Krisna, 2019). Sedangkan berdasarkan penelitian (Putri & Lawita, 2019) dan (Ashari et al, 2020) menunjukkan kepemilikan manajerial mempunyai dampak positif terhadap penghindaran pajak.

Salah satu elemen terpenting dalam mengatur perilaku manajer adalah kepemilikan institusional, ini menunjukkan hasil yang menguntungkan (Alkurdi & H Mardini, 2020). Beberapa penelitian terdahulu menyatakan terdapat pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak seperti (Alkurdi & H Mardini, 2020), (Wijayani, 2016), (Dakhli, 2022), (Ashari et al., 2020), dan (Krisna, 2019). Sedangkan berdasarkan penelitian (Putri & Lawita, 2019), (Murtina

et al., 2020), dan (Anita & Endang, 2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak.

Kepemilikan asing adalah sumber daya yang menarik bagi perusahaan, dikarenakan menawarkan kemampuan untuk memantau dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, dewan dengan pemilik asing membantu untuk lebih memahami strategi perusahaan, penghindaran pajak tersebut, dan untuk meningkatkan prosedur untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham (Alkurdi & H Mardini, 2020). Beberapa penelitian terdahulu mengungkap bahwa terdapat pengaruh negatif antara kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak seperti (Hidayat & Mulda, 2019), (Maisaroh & Setiawan, 2021) dan (Akbar et al., 2022). Sedangkan berdasarkan penelitian (Alkurdi & H Mardini, 2020) dan (Marfiana & Andriyanto, 2021) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Praktik penghindaran pajak dapat diminalisir dengan pengendalian internal yang baik, dikarenakan pengendalian internal yang mana bagian dari sistem pengawasan yang mengurangi ketidakseimbangan informasi antara pemegang saham dan manajemen, serta dapat menurunkan biaya keagenan (Rachmawati & Rohman, 2022). Hal ini secara otomatis membuat manajemen berfikir dengan bijak saat merencanakan pajak dan berusaha menghindari penghindaran pajak. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak seperti pada penelitian (Bimo & Prasetyo, 2019). Sedangkan berdasarkan penelitian (Rachmawati & Rohman, 2022) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Dikarenakan masih banyak fenomena penghindaran pajak di Indonesia, maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan fenomena praktik penghindaran pajak pada tahun 2017. Selain itu ditemukan hasil yang tidak konsisten dalam temuan penelitian sebelumnya. Untuk lebih memahami penghindaran pajak, peneliti tertarik untuk melakukan studi dan pengujian baru.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari artikel (Alkurdi & H Mardini, 2020). Perbedaan pada penelitian ini yaitu menambahkan satu variabel independen, yaitu pengendalian internal. Penelitian ini juga memiliki beberapa variabel, yaitu penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Sementara itu struktur kepemilikan seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing sebagai variabel independen. Selain itu peneliti juga menambahkan variabel kontrol yang dianggap berpengaruh dalam penghindaran pajak, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik tersebut dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pengendalian Internal Terhadap Penghindaran Pajak”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut ini dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang diatas :

1. Masih terdapat fenomena praktik penghindaran pajak yang terjadi pada PT Adaro Energi Tbk.
2. Masih diperlukan kesadaran oleh perusahaan mengenai pentingnya membayar pajak sesuai dengan yang ditagihkan.

3. Beberapa penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil yang tidak konsisten, karena itu peneliti tertarik meneliti dan menguji kembali dengan menggunakan topik yang sama.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan lebih terfokus dengan adanya batasan masalah, sehingga memudahkan pembahasan dan pencapaian tujuan penelitian. Berikut ini adalah beberapa batasan masalah penelitian ini:

1. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2017-2021.
3. Penggunaan variabel pada penelitian ini dibatasi pada kepemilikan manajerial, kepemilikan intitusional, kepemilikan asing, dan pengendalian internal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, berikut ini adalah rumusan masalah penelitian:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah kepemilikan intitusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
4. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis ataupun praktis. Berikut adalah manfaat pada penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, diharapkan bisa memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai penghindaran pajak di bidang akuntansi pajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mencegah penghindaran pajak.

- b. Bagi pemerintah

Untuk memastikan bahwa tidak ada celah yang dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk menghindari pajak, pemerintah dapat menggunakan studi ini sebagai masukan dalam membuat peraturan pajak.

c. Bagi investor

Dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor saat melakukan investasi.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dilakukan secara sistematis dan mendalam sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai materi dalam skripsi ini. Sistematika skripsi ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penghindaran pajak dijelaskan dalam bab ini beserta dengan fenomena yang dapat ditemukan. Penelitian terdahulu mengenai struktur kepemilikan, pengendalian internal, dan penghindaran pajak juga diuraikan. Bab ini juga menguraikan teori yang berkaitan dengan penghindaran pajak, struktur kepemilikan, dan pengendalian internal. Rumusan masalah yang digunakan sebagai dasar penelitian ini diuraikan. Batasan masalah sangat penting untuk dibahas, sehingga penelitian ini dapat terfokus pada tujuan, manfaat, dan sistem penulisan yang akan membantu pembaca memahami skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian dan menganalisis teori yang digunakan. Selain itu, juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Alur pengolahan data, ukuran sampel dan populasi, teknik pengambilan sampel, sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan alat analisis merupakan topik-topik yang dibahas dalam pembahasan metodologi penelitian bab ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dibahas dalam bab ini. Penjelasan hasil analisis yang berkaitan dengan teori yang dipilih dalam penelitian dan hasil analisis dengan teknik penelitian yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menarik simpulan atas temuan dari penelitian dan memberikan saran yang ditujukan pada berbagai pihak terkait berdasarkan temuan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Agency Theory

Tujuan utama dari teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana hubungan bisnis antara prinsipal (pemegang saham dan regulator) dan agen (manajer perusahaan) (Alkurdi & H Mardini, 2020). Jensen & Meckling (1976) menjelaskan bahwa teori agensi merupakan hubungan antara *principal* (pemegang saham dan regulator) dengan agen (manajer perusahaan) yang diberi wewenang pengambilan keputusan tertentu untuk melaksanakan layanan atas nama *principal*. Teori agensi memiliki informasi yang dipakai dalam pemungutan keputusan oleh agen dan principal, juga untuk menganalisis dan memberikan hasil yang disetujui sesuai kontrak kerja yang ada. Keadaan ini dapat mendorong manajemen untuk berjuang sekuat tenaga dan menyusun laporan akuntansi sesuai dengan harapan pemilik usaha, yang kemudian dapat meningkatkan kepercayaan pengusaha terhadap manajemen.

Dikarenakan orang-orang yang berpartisipasi dalam sebuah perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda, teori keagenan dapat menjelaskan bagaimana mereka akan berperilaku. Konflik di dalam agensi diakibatkan oleh kepentingan yang berbeda (Putri & Lawita, 2019). Perbedaan kepentingan ini biasanya terjadi pada perusahaan yang pemegang saham (*principal*) menginginkan keuntungan yang

besar karena mendapat pembagian laba yang tinggi, bertentangan dengan pihak manajemen (agen) yang beranggapan bahwa dengan keuntungan yang tinggi tersebut akan menjadikan pajak yang dibayar juga menjadi tinggi pula. Hubungan antara teori keagenan dengan penghindaran pajak adalah bahwa keinginan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda terhadap keuntungan perusahaan, sementara itu prinsip manajemen perusahaan adalah bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar dan mengeluarkan beban pajak yang lebih sedikit. Sehingga dapat lebih mengontrol perusahaan melalui tatakelola perusahaan yang baik (Ratu & Hermanto, 2020).

2.1.2 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak dan perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak dengan cara yang legal namun tetap mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku (Napitupulu et al., 2019). Penghindaran pajak adalah tindakan manajer dalam memanipulasi PKP (penghasilan kena pajak), dan tindakan ini dipersiapkan melalui perencanaan pajak yang sah, sedangkan penggelapan pajak adalah perencanaan yang berlebihan yang menciptakan kesan melanggar hukum atau bertindak melawan hukum. Meski tidak bertentangan dengan peraturan mengenai perpajakan, penghindaran pajak merupakan praktik minimalisasi pembayaran pajak, yang tidak dapat diterima. Hal ini dikarenakan penghindaran pajak merupakan perilaku yang tidak patut untuk dilakukan. Hal tersebut secara langsung berpengaruh pada berkurangnya jumlah pajak yang diterima negara (Krisna, 2019).

2.1.3 Penghindaran Pajak Dalam Islam

Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa dasar pajak, kecepatan pergerakan pajak, penghindaran pajak, dan penggelapan uang merupakan bagian dari lingkaran setan. Hal tersebut dikarenakan apabila basis pajak semakin sempit, maka laju pajak akan semakin tinggi. Sehingga, kemungkinan menghindari pajak akan semakin tinggi dan menyebabkan banyaknya kasus penghindaran pajak. Dengan adanya lingkaran setan ini, dapat menyebabkan investasi produktif menurun, sehingga pertumbuhan ekonomi meemah. Penghindaran pajak oleh umat muslim juga termasuk dalam kejahatan kriminal dan pelanggaran moral yang akan dihisab pada hari kiamat. Dengan demikian, penghindaran pajak merupakan perilaku yang dilarang dalam islam Dalam ajaran islam sendiri, praktik penghindaran pajak ini menyimpang dari prinsip etika bisnis islam, yaitu prinsip kejujuran, amanah, kesadaran sosial, keadilan, serta niat baik. Penghindaran pajak mengurangi pajak yang seharusnya digunakan untuk kebaikan bersama dan tidak dikelola secara efektif dan efisien (Nabilla et al., 2023).

Dalil mengenai larangan penghindaran pajak seperti dalam QS. An Nisa ayat 29 yang menjelaskan mengenai larangan memakan harta milik orang lain melalui cara yang buruk.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku

dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

2.1.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham pihak manajemen perusahaan, seperti direksi, komisaris, manajer, maupun karyawan, disebut kepemilikan manajerial (Purbowati, 2021). Jumlah saham manajer dapat digunakan untuk menghitung kepemilikan manajerial, di mana manajemen dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan (Ashari et al., 2020). Kepemilikan manajerial diharapkan dapat menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan manajer, serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada manajer tentang dampak dan risiko dari keputusan yang diambil. Apabila keputusan dibuat didasarkan pada laporan keuangan yang telah disajikan, maka manajer pada perusahaan dapat merasakan dampak dari aktivitas dalam penyusunan laporan keuangan (Krisna, 2019).

2.1.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh institusi, seperti bank, asuransi atau institusi lain. Selain dipandang sebagai pihak yang paling berpengaruh, kepemilikan institusional juga berperan penting dalam mengendalikan operasional perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki wewenang dalam memberikan izin pada manajemen untuk mempraktikkan profesinya sesuai dengan aturan keuangan yang berlaku pada perusahaan tersebut (Krisna, 2019).

Menurut (Wijayani, 2016) mengartikan kepemilikan institusional sebagai persentase saham oleh pihak institusi dan pemegang saham, yaitu kepemilikan pribadi di atas 5%. Kepemilikan institusional sangat penting untuk mencapai tingkat kinerja manajerial yang lebih tinggi. Tingkat pengawasan manajemen terhadap suatu perusahaan meningkat dengan adanya kepemilikan institusional atau kepemilikan luar, yang akan mengurangi aktivitas manajemen dalam melakukan penghindaran pajak. Konflik yang mungkin terjadi antara manajer dan pemegang saham (investor) dapat dimonitor melalui kepemilikan institusional (Pratomo & Rana, 2021).

Pada dasarnya kepemilikan institusional ingin memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya untuk menerima dividen yang cukup besar atau mengubahnya kembali menjadi modal. Hal ini tentu saja terkait dengan penghindaran pajak (Ashari et al., 2020).

2.1.5 Kepemilikan Asing

Menurut (Akbar et al., 2022) kepemilikan saham asing adalah kepemilikan saham pada suatu perusahaan yang dimiliki individu dan ataupun lembaga luar atau asing. Struktur kepemilikan asing adalah proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing dalam jumlah saham yang beredar di perusahaan (Suranta et al., 2020). Kepemilikan asing menarik bagi perusahaan, karena menawarkan kemampuan untuk memantau dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, dewan dengan pemilik asing membantu untuk lebih memahami strategi perusahaan, penghindaran pajak tersebut, dan untuk meningkatkan prosedur untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham (Alkurdi & H Mardini, 2020). Meskipun

begitu, tidak bisa dihindari bahwa pihak luar atau asing juga tertarik dengan keuntungan yang tinggi, sehingga pajak yang dibayarkan menjadi serendah mungkin (Maisaroh & Setiawan, 2021).

Seiring dengan meningkatnya persentase kepemilikan asing, maka perusahaan akan semakin menghindari pajak. Manajemen perusahaan akan dipengaruhi oleh pemegang saham asing yang mengendalikannya untuk mengambil keputusan yang menguntungkan bagi mereka, misalnya kebijakan pajak perusahaan guna membayar pajak sesuai peraturan yang ditetapkan (Akbar et al., 2022).

2.1.6 Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kesalahan manajemen dalam menentukan dan menghitung strategi pajak perusahaan dalam rangka penghindaran pajak. Pengendalian internal juga memastikan bahwa manajemen mematuhi semua peraturan dan hukum yang berlaku. Tujuan lain dari pengendalian internal adalah untuk melindungi aset perusahaan. Manajemen didorong untuk membuat strategi pajak yang mematuhi hukum dan tidak merugikan perusahaan dalam jangka panjang melalui pengendalian internal yang efektif (Bimo & Prasetyo, 2019). Perencanaan pajak yang dirancang akan beroperasi secara efisien dengan pengendalian internal yang efektif, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

2.2 Penelitian Yang Relevan

(Alkurdi & H Mardini, 2020) menggunakan struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan manajerial, institusional, dan asing sebagai variabel

independen. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 58 perusahaan dari sektor keuangan, manufaktur, dan jasa yang terdaftar di Yordania periode tahun 2012-2017. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa penghindaran pajak berhubungan negatif dengan struktur kepemilikan manajerial dan institusi, yang mengurangi penggunaan strategi penghindaran pajak. Sementara itu kepemilikan asing memiliki hubungan positif dengan penghindaran pajak.

(Bimo & Prasetyo, 2019) menggunakan pengendalian internal sebagai variabel independen. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel mencakup 139 perusahaan manufaktur bidang industri dasar dan kimia serta aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2017. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

(Putri & Lawita, 2019) menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah akhir sampel mencakup 35 perusahaan kecuali sub sektor bank di BEI tahun 2013 hingga 2017. Hasil akhir memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

(Murtina et al., 2020) menggunakan tata kelola perusahaan sebagai variabel independen yang diwakili oleh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, komite audit serta kualitas audit. Metode penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel

mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam kelompok perbankan yang telah terdapat di BEI pada periode 2015-2019. Hasil akhir dari penelitian menunjukkan bahwa variabel corporate governance seperti kepemilikan institusional, audit komite dan kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, manajerial kepemilikan dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Anita & Endang (2018) menggunakan tata kelola perusahaan sebagai variabel independen yang diwakili oleh kepemilikan konstitusional, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit. Sampel meliputi seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 yang terdiri dari 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil akhir menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

(Ashari et al., 2020) variabel independen yang digunakan yaitu pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Metode purposive sampling digunakan sebagai teknik dalam penelitian ini, sehingga didapatkan 33 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 sebagai sampel. Hasil akhir menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

(Rachmawati & Rohman, 2022) menggunakan pengendalian internal sebagai variabel independen dan kepemilikan keluarga sebagai variabel yang memoderasi penghindaran pajak. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi industri manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019 dengan total sampel sebanyak 54 dari 18 perusahaan manufaktur. Hasil akhir penelitian mengungkapkan bahwa ada pengaruh negatif antara pengendalian internal terhadap penghindaran pajak, sedangkan kepemilikan keluarga yang memediasi pengendalian internal dan penghindaran pajak memberikan hasil yang tidak signifikan.

(Marfiana & Andriyanto, 2021) menggunakan struktur kepemilikan sebagai variabel independen yang diwakilkan dengan kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah, serta corporate governance sebagai variabel yang memoderasi penghindaran pajak. Terdapat 141 perusahaan sebagai sampel penelitian dan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi adalah perusahaan selain sektor keuangan dan properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017- 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kepemilikan keluarga, asing, maupun pemerintah berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan corporate governance yang memediasi hubungan antara struktur kepemilikan dengan penghindaran pajak memberikan hasil yang tidak signifikan.

(Maisaroh & Setiawan, 2021) menggunakan kepemilikan saham asing, dewan komisaris asing dan direksi asing sebagai variabel independen. Sampel

penelitian merupakan perusahaan non-keuangan pada BEI periode 2017 sampai 2019. Sejumlah 911 perusahaan menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif antara kepemilikan saham asing dan komisaris asing terhadap penghindaran pajak. Keberadaan direktur asing di Indonesia tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.

(Krisna, 2019) menggunakan kepemilikan institusional dan manajerial, serta kualitas audit sebagai variabel moderasi. Jumlah sampel penelitian yaitu 296 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2012 hingga 2016. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kepemilikan institusional dan manajerial terhadap penghindaran pajak, sementara kualitas audit dapat memoderasi dampak kepemilikan institusional pada tax avoidance dan hubungan antara kepemilikan manajerial dan penghindaran pajak.

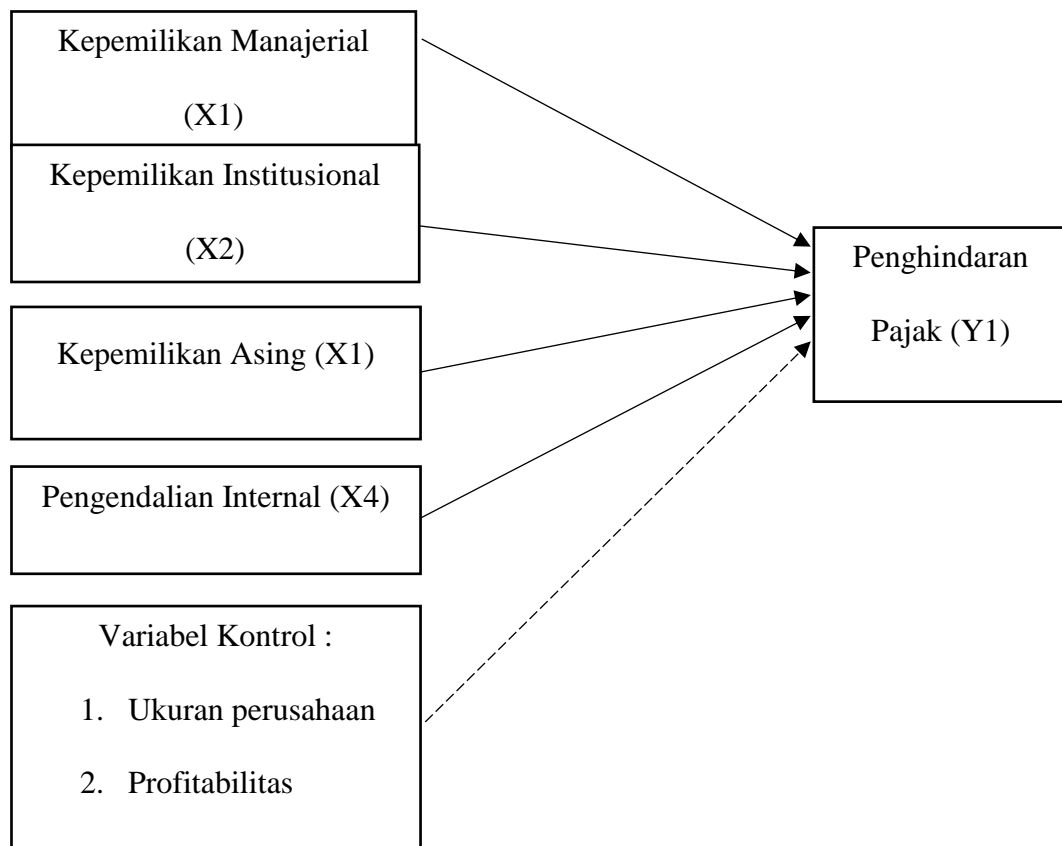
(Akbar et al., 2022) menggunakan variabel independen seperti kepemilikan saham asing, kualitas informasi internal, publisitas CEO, ROA, leverage dan ukuran perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 41 perusahaan subsektor pertambangan di BEI tahun 2010 hingga 2018, hasil akhir menunjukkan sebanyak 21 perusahaan yang masuk kedalam sampel. Temuan akhir menunjukkan bahwa kepemilikan saham asing, kualitas informasi internal, dan ROA berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu terdapat pengaruh positif antara publisitas CEO, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir penelitian ini dibuat berdasarkan pada penelitian sebelumnya dan kajian teori yang telah dijelaskan. Penelitian ini dibuat untuk

mengetahui hasil dari pengujian pengaruh struktur kepemilikan dan pengendalian internal terhadap penghindaran pajak:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Pada penelitian ini dijelaskan mengenai 3 variabel: dependen, independen dan kontrol. Sebagai variabel dependen, penghindaran pajak. Kepemilikan manajerial, institusional, asing, dan pengendalian internal sebagai variabel independen. Untuk memastikan bahwahubungan antara variabel dependen dan independen konsisten dan tidak terpengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti, digunakan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas.

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan, seperti direksi, komisaris, manajer, maupun karyawan (Purbowati, 2021). Menurut teori agensi, manajer memiliki tanggungjawab yang besar dalam mengelola perusahaan. Seperti yang telah disampaikan kepada pemilik perusahaan, laba perusahaan harus dimaksimalkan oleh manajer (Prasetyo & Pramuka, 2018). Kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak akan menurun seiring dengan meningkatnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan. Sehingga kemungkinan perusahaan untuk melakukan strategi penghindaran pajak dapat berkurang dengan semakin banyaknya jumlah saham manajemen (Putri & Lawita, 2019).

Penelitian (Alkurdi & H Mardini, 2020), (Murtina et al., 2020), dan (Krisna, 2019) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hipotesis yang diajukan didasarkan pada penelitian terdahulu dan teori:

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan saham oleh institusi seperti perusahaan bank, asuransi ataupun institusi lainnya merupakan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional sangat penting untuk mencapai tingkat kinerja manajerial yang lebih tinggi. Tingkat pengawasan manajemen terhadap suatu perusahaan meningkat dengan adanya

kepemilikan institusional atau kepemilikan luar, yang akan meminimalisir penghindaran pajak yang dilakukan manajemen. Konflik yang mungkin terjadi antara manajer dan pemegang saham (investor) dapat dimonitor melalui kepemilikan institusional (Pratomo & Rana, 2021).

Teori agensi muncul ketika terdapat kontrak antara manajer (agen) dengan pemilik perusahaan (principal). Tidak diragukan lagi bahwa manajer tentu lebih mengetahui kondisi perusahaan daripada pemilik perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus memberikan informasi kepada pemilik perusahaan tentang informasi terkait. Namun, terkadang informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini menimbulkan konflik kepentingan antara manajer (agen) dengan pemilik perusahaan (principal) (Prasetyo & Pramuka, 2018).

Penelitian (Alkurdi & H Mardini, 2020), (Wijayani, 2016), (Dakhli, 2022), (Ashari et al., 2020), dan (Krisna, 2019) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hipotesis yang diajukan didasarkan pada penelitian terdahulu dan teori:

H2 : Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak

Saham perusahaan yang dimiliki oleh individu dan/atau institusi luar negeri atau asing dikatakan sebagai kepemilikan saham asing. Jumlah penghindaran pajak oleh perusahaan meningkat seiring dengan persentase kepemilikan asing. Pemegang saham asing yang memiliki saham mayoritas di perusahaan akan

memberikan pengaruh kepada manajemen dengan menetapkan kebijakan yang menguntungkan mereka, seperti aturan pajak perusahaan yang memastikan mereka membayar pajak sesuai dengan peraturan yang ada (Akbar et al., 2022).

Menurut teori agensi investor asing dapat menggunakan pengaruh mereka pada perusahaan investee mereka secara signifikan karena kelemahan dalam perlindungan pemegang saham asing. Dengan demikian, perlindungan pemegang saham yang kuat membatasi kemampuan orang dalam untuk memaksimalkan kepentingan pribadi mereka, yang mengurangi insentif mereka untuk terlibat dalam strategi penghindaran pajak untuk keuntungan mereka sendiri. Secara khusus, mereka memanfaatkan kesempatan untuk mengalihkan keuntungan di berbagai outlet operasi mereka, dan ini mendorong perusahaan multinasional untuk menghindari pajak di negara tuan rumah (Alkurdi & H Mardini, 2020).

Terdapat pengaruh negatif antara kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak, sesuai penelitian (Hidayat & Mulda, 2019), (Maisaroh & Setiawan, 2021) dan (Akbar et al., 2022). Hipotesis yang diajukan didasarkan pada penelitian terdahulu dan teori:

H3 : Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

2.4.4 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penghindaran Pajak

Masalah pengendalian internal terhadap penghindaran perpajakan tidak selalu sama, menurut teori agensi. Karena besarnya penghindaran pajak perusahaan tergantung pada manajemen (*agen*) yang mematuhi peraturan dan ketentuan yang

berlaku (Carolina & Purwantini, 2020). Pengendalian internal dapat mencegah manajemen melakukan penghindaran pajak yang tidak sah karena pengendalian internal dapat mencegah dan mendeteksi ketika manajemen melakukan penghindaran pajak yang agresif. Tujuan lain dari pengendalian internal adalah untuk memberikan kepastian bahwa tujuan perusahaan tercapai dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks penghindaran pajak, pengendalian internal yang efektif dapat membantu mencegah kesalahan manajemen dalam menilai dan menentukan kebijakan perpajakan perusahaan. Semakin tinggi kualitas pengendalian internal, semakin tinggi pula tarif pajak efektif yang dibayarkan, artinya semakin rendah tingkat penghindaran pajak oleh perusahaan (Bimo & Prasetyo, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati & Rohman, 2022) dan (Carolina & Purwantini, 2020) menyimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hipotesis yang diajukan didasarkan pada penelitian terdahulu dan teori :

H4 : Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian ini diawali dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian, yaitu selama bulan Oktober sampai dengan penelitian selesai. Wilayah penelitian yaitu pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan pengendalian internal pada penghindaran pajak.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi selama periode 2017-2021 yang terdaftar di BEI (www.idx.co.id). Alasan memilih perusahaan pada sektor energi dikarenakan masih terdapat kasus penghindaran pajak di perusahaan pertambangan seperti kasus PT Adaro Energi Tbk. Berdasarkan website BEI terdapat sebanyak 78 perusahaan sektor energi. Sedangkan sampel yang dipakai peneliti ialah perusahaan yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penjelasan Sampel

No.	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021	58
2.	Perusahaan sektor energi yang tidak memiliki laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2017-2021	(4)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2021	(31)
	Jumlah perusahaan yang masuk sampel	23
	Jumlah tahun penelitian	5
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	115

Dari 78 perusahaan hanya terdapat 23 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga jumlah data yang didapat adalah 115 laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sektor energi yang memiliki laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2017-2021
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang sumbernya didapat dari laporan keuangan. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id untuk mengakses laporan keuangan perusahaan sektor energi selama periode tahun 2017-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan dari perusahaan selama periode penelitian dan data lain yang diperlukan. Data pendukung lainnya didapat dari artikel atau pun literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dependen yang dipakai yaitu penghindaran pajak. Variabel independen yang dipakai yaitu kepemilikan maajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan pengendalian internal. Selain itu peneliti juga memasukkan variabel kontrol yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel kontrol yang dipakai yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak dalam menghindari pajak secara sah dan legal oleh perusahaan tanpa melanggar peraturan yang berlaku, dengan memanfaatkan

kelemahan dalam peraturan perpajakan (Napitupulu et al., 2019). (Alkurdi & H Mardini, 2020), (Marfiana & Andriyanto, 2021) dan (Suranta et al., 2020) menghitung penghindaran pajak menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) yaitu total beban pajak dibagi dengan pendapatan sebelum pajak. Alasan digunakannya ETR, dikarenakan seringkali digunakan sebagai pengukuran pajak penghindaran pajak dalam berbagai penelitian.

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan pengendalian internal.

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan seperti direksi, komisaris, manajer, maupun karyawan (Purbowati, 2021). Kepemilikan manajerial dapat diketahui berdasarkan suatu proporsi saham manajer, dimana para manajemen tersebut dapat terlibat di dalam kebijakan perusahaan (Ashari et al., 2020). Dengan bertambahnya jumlah kepemilikan saham oleh manajerial dapat menurunkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Putri & Lawita, 2019) Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajer}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lain. Kepemilikan institusional berperan penting dalam mengawasi kinerja manajemen yang lebih optimal. Dengan adanya kepemilikan institusional maka tingkat pengawasan terhadap manajemen suatu perusahaan akan semakin tinggi sehingga akan meminimalisir aksi manajemen dalam melakukan penghindaran pajak (Pratomo & Rana, 2021). Kepemilikan institusional dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3. Kepemilikan Asing

Kepemilikan saham asing merupakan penyertaan saham pada suatu perusahaan yang dimiliki individu, dan atau institusi yang berasal dari luar atau asing (Akbar et al., 2022). Struktur kepemilikan asing adalah proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing terhadap jumlah saham beredar perusahaan (Suranta et al., 2020). Semakin besar porsi kepemilikan asing maka perusahaan akan semakin menghindari pajak (Akbar et al., 2022). Kepemilikan asing dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KA = \frac{\text{Saham yang dimiliki investor asing}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kesalahan manajemen ketika membuat penilaian dan memperkirakan kebijakan pajak perusahaan. Pengendalian internal juga memastikan bahwa manajemen tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku (Bimo & Prasetyo, 2019). Untuk mengukur efektivitas pengendalian internal diukur menggunakan metode scoring dalam mengungkapkan pelaksanaan mekanisme pengendalian internal dalam laporan tahunan. Menurut (Deumes & Knechel, 2008) terdapat beberapa pertanyaan dalam penilaian efektivitas pengendalian internal:

- a. Apakah dewan pengawas membahas sistem pengendalian internal.
- b. Apakah tujuan dari pengendalian internal dinyatakan dengan jelas.
- c. Apakah manajemen bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal.
- d. Apakah terdapat pernyataan tentang efektivitas pengendalian internal.
- e. Apakah perusahaan memiliki unit pengendalian internal.
- f. Apakah perusahaan menerapkan manajemen risiko.

Jika perusahaan mengungkapkan informasi, maka akan diberikan skor 1 dan 0 jika tidak mengungkapkan. Total skor adalah total skor yang diperoleh masing-masing perusahaan dibagi dengan jumlah soal.

3.7.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol digunakan untuk mengendalikan hubungan antara variabel dependen dengan independen agar tidak terpengaruh variabel lain. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas.

1. Ukuran perusahaan : penelitian ini menggunakan total aset dengan ukuran transformasi log sebagai proksi untuk ukuran perusahaan (Alkurdi & H Mardini, 2020). Perusahaan yang besar terlibat banyak dalam penghindaran pajak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena kekuatan sosial dan ekonomi mereka (Gaaya et al., 2017). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus berikut:

$$Ukuran\ perusahaan = \log(total\ aset)$$

2. Profitabilitas : profitabilitas diukur sebagai laba aset (Alkurdi & H Mardini, 2020). Perusahaan yang diuntungkan memiliki lebih banyak dorongan untuk terlibat dalam penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak mereka (Gaaya et al., 2017). Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA (*Return of Assets*). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ after\ tax}{Total\ asset}$$

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan meringkas data dalam bentuk yang lebih ringkas dan dapat disajikan dalam tabel, bagan, dan bentuk

grafis lainnya. Statistik deskriptif membantu pemahaman tentang fitur-fitur dari kumpulan data tertentu dan memungkinkan pola untuk dilihat yang tidak terlihat dalam data mentah. Tujuan utama statistik deskriptif adalah untuk memberikan ringkasan singkat dari sampel dan ukuran data (Collis & Hussey, 2021).

3.8.2 Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model*.

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) merupakan model regresi data panel yang menggabungkan data time series dan cross section. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode OLS. Metode ini dikenal dengan *Common Effect* (Basuki & Prawoto, 2017).

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

x = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) merupakan model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu. Dalam mengestimasi model fixed effect, teknik variabel dummy digunakan untuk menunjukkan perbedaan intersep (Basuki & Prawoto, 2017).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + e_{it}$$

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

x = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

3. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) diasumsikan bahwa perbedaan antar individu dan/atau waktu diakomodasikan melalui error. Model ini disebut juga Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS) (Basuki & Prawoto, 2017).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + e_{it}$$

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

x = variabel independen

i = cross section

t = time series

e = error

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk membandingkan atau memilih model yang tepat antara *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *common effect model* (CEM) sedangkan jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect model* (FEM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*, sedangkan jika $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah *fixed effect model* (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Langrange Multiplier

Uji langrange multiplier dilakukan guna membandingkan atau memilih model mana yang tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) . Jika nilai probabilitas *cross-section random* $> 0,05$ maka model yang

dipilih adalah *Common Effect*, jika $< 0,05$ model yang terpilih yaitu *Random Effect* (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas membandingkan distribusi frekuensi sebenarnya dari sampel dengan distribusi normal teoritis dengan rata-rata dan standar deviasi yang sama (Collis & Hussey, 2021). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera). Apabila Prob. JB $> 0,05$ maka residual terdistribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel dengan ketentuan jika nilai korelasi antarvariabel dibawah 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Heteroskedasitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan uji *breusch pagan godfrey*. Untuk mengetahui apakah terdapat masalah heteroskedasitas, cukup perhatikan nilai probabilitas. Apabila lebih besar dari tingkat signifikan 5% (0,05) maka tidak terjadi heteroskedasitas, sebaliknya jika terdapat masalah heteroskedasitas terjadi ketika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (Gozhali, 2021).

3.8.5 Uji Ketepatan Model

1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan mengenai variabel dependen (Ghozali, 2021).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk membandingkan nilai variabel dependen dan independen guna mengetahui pengaruh satu sama lain (Sig), dengan ketepatan batas signifikansi sebesar 5% (0,05). Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan independen, sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2021).

3.8.6 Analisis Model Regresi Data Panel

Pada penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Model regresi data panel bertujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan arah hubungan dengan variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TA = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 KA + \beta_4 PI + \beta_5 SIZE + \beta_6 ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

TA : *Tax Avoidance*

B : Konstanta

β_1 - β_6 : Koefisien Regresi

KM : Kepemilikan Manajerial

KI : Kepemilikan Institusional

KA : Kepemilikan Asing

PI : Pengendalian Internal

SIZE : Ukuran Perusahaan

ROA : *Return Of Aset*

ε : *Error*

3.9 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya (Collis & Hussey, 2021).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI antara tahun 2017-2021 menjadi sampel penelitian. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 23 perusahaan. Variabel dependen, independen, dan kontrol adalah 3 variabel berbeda yang digunakan dalam penelitian ini.

Penghindaran pajak merupakan variabel dependen penelitian ini. struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan pengendalian internal merupakan variabel independen penelitian ini. Ukuran perusahaan dan ROA berfungsi sebagai variabel kontrol pada penelitian.

Data yang digunakan untuk meneliti penghindaran pajak, struktur kepemilikan, pengendalian internal, ukuran perusahaan, dan ROA dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi tahun 2017-2021 yang dapat diakses melalui website BEI (www.idx.co.id).

Tabel 4.1**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	ELSA	Elnusa Tbk.
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
10	HRUM	Harum Energy Tbk.
11	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
13	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.
15	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
16	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17	PTRO	Petrosea Tbk.
18	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
19	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
20	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
21	SOCI	Soechi Lines Tbk.
22	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan meringkas data dalam bentuk yang lebih ringkas dan dapat disajikan dalam tabel, bagan, dan bentuk grafis lainnya (Collis & Hussey, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional,

kepemilikan asing, pengendalian internal, ukuran perusahaan, dan ROA. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Sebelum Outlier

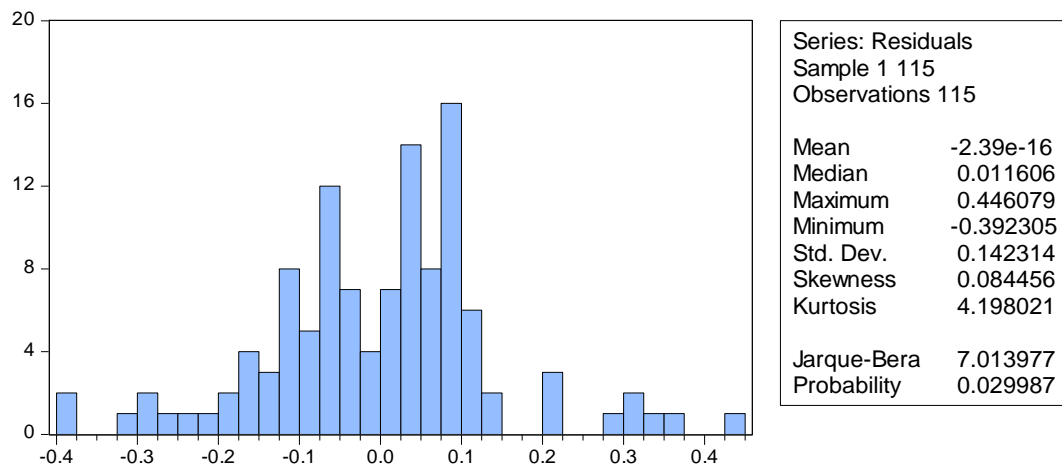
	TA	KM	KI	KA	PI	SIZE	ROA
Mean	0.250784	0.037171	0.735550	0.250210	0.897101	12.47337	0.112741
Median	0.235853	0.000000	0.796369	0.153428	1.000000	12.66691	0.072583
Maximum	0.878993	0.674403	0.998983	0.988639	1.000000	15.35408	0.520175
Minimum	0.000000	0.000000	0.146339	0.000000	0.500000	9.097399	-0.011789
Std. Dev.	0.170149	0.136215	0.212511	0.289132	0.170401	0.910577	0.118323
Skewness	1.513234	4.219347	-0.794941	1.054463	-1.312587	-1.151238	1.784695
Kurtosis	6.262507	19.44154	2.762173	3.134114	3.179003	5.362993	5.645913
Jarque-Bera Probability	94.89155 0.000000	1636.526 0.000000	12.38305 0.002047	21.39743 0.000023	33.17547 0.000000	52.15790 0.000000	94.59423 0.000000
Sum	28.84019	4.274684	84.58828	28.77412	103.1667	1434.438	12.96520
Sum Sq. Dev.	3.300394	2.115213	5.148358	9.530120	3.310145	94.52313	1.596044
Observations	115	115	115	115	115	115	115

Sumber: Output Eviews 9, 2023

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera). Apabila Prob. JB > 0,05 maka residual terdistribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2017).

Grafik 4. 1**Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan grafik 4.1 hasil uji normalitas dengan uji jarque-bera diperoleh probabilitas sebesar 0,029987. Hasil tersebut kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Untuk menormalkan data maka perlu dilakukan penghapusan data outlier. Data outlier merupakan merupakan data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Deteksi terhadap univariate outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara mengonversi nilai data kedalam skor standardized atau yang biasa disebut z-score, yang memiliki nilai rata-rata sama dengan nol dan standar deviasi sama dengan satu (Ghozali, 2021). Berikut data yang telah dioutlier:

1. Data perusahaan ADRO tahun 2017, 2018
2. Data perusahaan BIPI tahun 2017

3. Data perusahaan DEWA tahun 2018, 2019, 2021
4. Data perusahaan ENRG tahun 2017, 2018, 2019, 2021
5. Data perusahaan ITMA tahun 2017, 2018, 2021

Data outlier diatas akan dihapus dari sampel penelitian agar menghasilkan normalitas yang lebih baik sehingga layak untuk digunakan analisis selanjutnya. Dengan menggunakan data outlier maka jumlah sampel akan berkurang. Oleh karena itu akan dilakukan olah data kembali.

4.2.3 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Outlier

Berikut merupakan tabel pengujian kembali hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4 3
Statistik Deskriptif Setelah Outlier

	TA	KM	KI	KA	PI	SIZE	ROA
Mean	0.234410	0.039493	0.756954	0.243248	0.915033	12.46618	0.119618
Median	0.235749	0.000000	0.797928	0.151228	1.000000	12.59421	0.077274
Maximum	0.744254	0.674403	0.998983	0.988639	1.000000	15.35408	0.520175
Minimum	0.000000	0.000000	0.289580	0.000000	0.500000	9.097399	0.004236
Std. Dev.	0.118327	0.143667	0.192933	0.287372	0.160351	0.931212	0.120679
Skewness	0.916441	4.010287	-0.813609	1.035696	-1.647948	-1.128978	1.730278
Kurtosis	5.771830	17.48780	2.981718	3.060199	4.230776	5.362699	5.371247
Jarque-Bera	46.93060	1165.461	11.25475	18.25073	52.60541	45.39301	74.79261
Probability	0.000000	0.000000	0.003598	0.000109	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	23.90984	4.028275	77.20930	24.81127	93.33333	1271.551	12.20102
Sum Sq. Dev.	1.414141	2.084660	3.759527	8.340846	2.596950	87.58272	1.470896
Observations	102	102	102	102	102	102	102

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, hasil pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak ditunjukkan dengan proksi TA. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel penghindaran pajak berkisar antara 0,000000 hingga 0,744254 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) pada tahun 2017 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Darma Hanwa (DEWA) pada tahun 2017 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,234410 sedangkan standar deviasi sebesar 0,118327. Nilai $mean > \text{standar deviasi}$, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ditunjukkan dengan proksi KM. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan manajerial berkisar antara 0,000000 hingga 0,674403 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) pada tahun 2019 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Bayan Resources Tbk (BYAN) pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,039493 sedangkan standar deviasi sebesar 0,118327. Nilai $mean < \text{standar deviasi}$, artinya simpangan data relatif besar.

3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ditunjukkan dengan proksi KI. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan institusional berkisar antara 0,289580 hingga 0,998983 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Darma Hanwa (DEWA) pada tahun 2020 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar

0,756954 sedangkan standar deviasi sebesar 0,192933. Nilai mean > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

4. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing ditunjukkan dengan proksi KA. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan asing berkisar antara 0,000000 hingga 0,988639 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) 2017 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2019 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,243248 sedangkan standar deviasi sebesar 0,287372. Nilai mean < standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif besar.

5. Pengendalian Internal

Pengendalian internal ditunjukkan dengan proksi PI. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel pengendalian internal berkisar antara 0,500000 hingga 1,000000 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) pada tahun 2017 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP) pada tahun 2017 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,915033 sedangkan standar deviasi sebesar 0,160351. Nilai mean > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan proksi SIZE. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan berkisar antara 9,097399 hingga 15,35408 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Radiant Utama Interinsco

Tbk (RUIS) pada tahun 2019 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) pada tahun 2020 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 12,46618 sedangkan standar deviasi sebesar 0,931212.

7. ROA (*Return On Aset*)

Return On Aset ditunjukkan dengan proksi ROA. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel ROA berkisar antara 0,004236 hingga 0,520175 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) pada tahun 2018 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Bayan Resources Tbk (BYAN) pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,119618 sedangkan standar deviasi sebesar 0,120679.

4.2.4 Model Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Tabel berikut ini merupakan hasil pengujian dari *Common Effect Model* (CEM):

Tabel 4.4
Hasil Pengujian CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.917186	0.139953	6.553509	0.0000
KM	-0.192685	0.089250	-2.158931	0.0334
KI	-0.379583	0.062096	-6.112862	0.0000
KA	0.158466	0.037653	4.208637	0.0001
PI	-0.071407	0.063124	-1.131214	0.2608
SIZE	-0.028504	0.010538	-2.704765	0.0081
ROA	-0.047693	0.092908	-0.513336	0.6089
R-squared	0.377038	Mean dependent var		0.234314
Adjusted R-squared	0.337694	S.D. dependent var		0.118234
S.E. of regression	0.096221	Akaike info criterion		-1.778174
Sum squared resid	0.879561	Schwarz criterion		-1.598028
Log likelihood	97.68686	Hannan-Quinn criter.		-1.705227
F-statistic	9.582896	Durbin-Watson stat		1.224177
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Setelah melakukan uji *common effect model* (CEM),, selanjutnya melakukan uji *fixed effect model* (FEM). Tabel berikut ini merupakan hasil pengujian model *fixed effect model* (FEM):

Tabel 4.5
Hasil Pengujian FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.701149	0.173341	4.044909	0.0001
KM	-0.264450	0.100167	-2.640084	0.0101
KI	-0.293753	0.084707	-3.467862	0.0009
KA	0.210502	0.057116	3.685511	0.0004
PI	-0.050190	0.070931	-0.707586	0.4814
SIZE	-0.018398	0.011812	-1.557565	0.1235
ROA	-0.082669	0.100189	-0.825135	0.4119
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.629164	Mean dependent var		0.234314
Adjusted R-squared	0.500607	S.D. dependent var		0.118234
S.E. of regression	0.083553	Akaike info criterion		-1.904742
Sum squared resid	0.523584	Schwarz criterion		-1.209896
Log likelihood	124.1418	Hannan-Quinn criter.		-1.623375
F-statistic	4.894066	Durbin-Watson stat		1.950786
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Setelah melakukan uji *fixed effect model* (FEM), selanjutnya melakukan uji *random effect model* (REM). Tabel berikut ini merupakan hasil pengujian model *random effect model* (REM):

Tabel 4.6

Hasil Pengujian REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.831731	0.147446	5.640928	0.0000
KM	-0.238601	0.090289	-2.642652	0.0096
KI	-0.351123	0.068131	-5.153657	0.0000
KA	0.174038	0.042304	4.113986	0.0001
PI	-0.059077	0.062939	-0.938644	0.3503
SIZE	-0.024305	0.010593	-2.294394	0.0240
ROA	-0.062276	0.089952	-0.692319	0.4904

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.053506	0.2908
Idiosyncratic random		0.083553	0.7092

Weighted Statistics			
R-squared	0.356165	Mean dependent var	0.134653
Adjusted R-squared	0.315502	S.D. dependent var	0.099995
S.E. of regression	0.083006	Sum squared resid	0.654544
F-statistic	8.758884	Durbin-Watson stat	1.589195
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.364378	Mean dependent var	0.234314
Sum squared resid	0.897435	Durbin-Watson stat	1.159079

Sumber: Output Eviews 9, 2023

4.2.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan pengujian estimasi model regresi data panel *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*, langkah selanjutnya yaitu pemilihan model regresi data panel.

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk membandingkan atau memilih model yang tepat antara *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *common effect model* (CEM), sedangkan jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect model* (FEM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.7

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.549565	(20,75)	0.0019
Cross-section Chi-square	52.909928	20	0.0001

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0001. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $F < 0,05$, sehingga model yang tepat untuk digunakan yaitu *fixed effect model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *random effect model* (REM), sedangkan jika $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah *fixed effect mode* (FEM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4 8
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.066601	6	0.5353

Sumber: Output SPSS 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,5353. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $F > 0,05$, sehingga model yang tepat untuk digunakan yaitu *random effect model* (REM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji langrange multiplier dilakukan guna membandingkan atau memilih model mana yang tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.9

Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.568618 (0.0034)	1.953800 (0.1622)	10.52242 (0.0012)
Honda	2.927220 (0.0017)	-1.397784 --	1.081475 (0.1397)
King-Wu	2.927220 (0.0017)	-1.397784 --	-0.071854 --
Standardized Honda	3.591150 (0.0002)	-1.221665 --	-2.397342 --
Standardized King-Wu	3.591150 (0.0002)	-1.221665 --	-2.908791 --
Gourieriou, et al.*	--	--	8.568618 (< 0.01)

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier (LM) pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0034. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $F < 0,05$, sehingga model yang tepat untuk digunakan yaitu *random effect model* (REM).

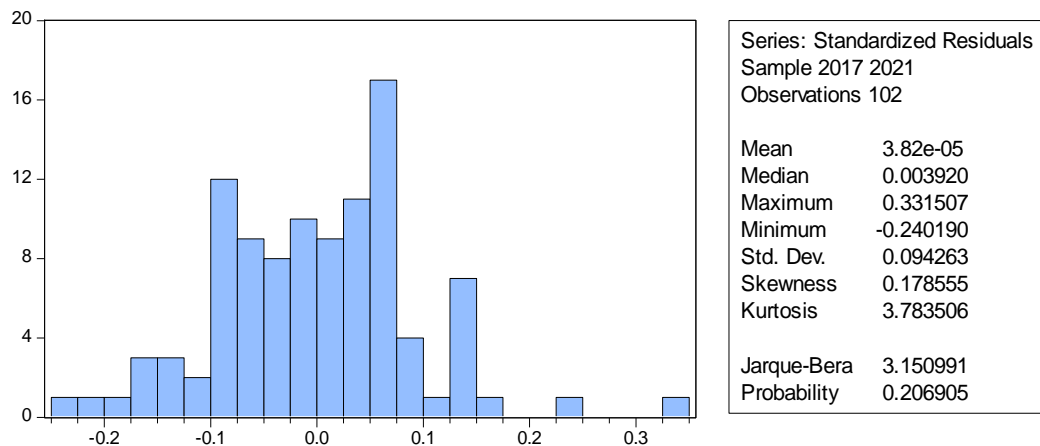
4.2.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji JB (Jarque-Bera). Apabila $\text{Prob. JB} > 0,05$ maka residual terdistribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2017).

Grafik 4.2

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan grafik 4.1 hasil uji normalitas dengan uji *jarque-bera* diperoleh probabilitas sebesar 0,206905. Hasil tersebut lebih dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel dengan ketentuan jika nilai korelasi antarvariabel dibawah 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

	KM	KI	KA	PI	SIZE	ROA
		-	-			
KM	1	0.51478403641 12684	0.13010764442 88534	0.05521489805 707283	0.16949217041 94939	0.40819272413 72371
KI	0.51478403641 12684	1	0.34612925105 14126	0.11148011155 70938	0.05452350381 95227	0.02901683536 403801
KA	0.13010764442 88534	0.34612925105 14126	1	0.25160652268 82569	0.06829357931 125761	0.23266140065 15833
PI	0.05521489805 707283	0.11148011155 70938	0.25160652268 82569	1	0.12724678076 80494	0.17331858757 29848

SI	0.16949217041	-	-	0.12724678076		0.01706766485
ZE	94939	0.05452350381	0.06829357931	80494	1	499482
		95227	125761			
RO	0.40819272413	-	0.23266140065	0.17331858757	0.01706766485	
A	72371	0.02901683536	0.23266140065	29848	499482	1
		403801	15833			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai hubungan antar variabel lebih kecil 0,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terkena masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan uji *breusch pagan godfrey*. Untuk mengetahui apakah terdapat masalah heteroskedasitas, cukup perhatikan nilai probabilitas. Apabila lebih besar dari tingkat signifikan 5% (0,05) maka tidak terjadi heteroskedasitas, sebaliknya jika terdapat masalah heteroskedasitas terjadi ketika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2021).

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedasitas

F-statistic	2.151515	Prob. F(6,95)	0.0545
Obs*R-squared	12.20219	Prob. Chi-Square(6)	0.0576
Scaled explained SS	14.18562	Prob. Chi-Square(6)	0.0276

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai prob. chi-square adalah sebesar 0,0576. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. chi-square $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terbebas dari masalah heteroskedasitas.

4.2.7 Uji Ketepatan Model

1. Uji R^2 (Koefisien Determinan)

Koefisien determinasi menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan mengenai variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 4.12

Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinan)

R-squared	0.356165	Mean dependent var	0.134653
Adjusted R-squared	0.315502	S.D. dependent var	0.099995
S.E. of regression	0.083006	Sum squared resid	0.654544
F-statistic	8.758884	Durbin-Watson stat	1.589195
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,315502 yang berarti bahwa variabel independen mampu menerangkan variabel dependen sebesar 31%.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk membandingkan nilai variabel dependen dan independen guna mengetahui pengaruh satu sama lain (Sig), dengan ketepatan batas

signifikansi sebesar 5% (0,05). Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan independen, sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2021).

Tabel 4.13

Hasil Uji F

R-squared	0.356165	Mean dependent var	0.134653
Adjusted R-squared	0.315502	S.D. dependent var	0.099995
S.E. of regression	0.083006	Sum squared resid	0.654544
F-statistic	8.758884	Durbin-Watson stat	1.589195
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Bedasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut $< 0,05$, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

4.2.8 Analisis Model Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel pada penelitian ini menggunakan *random effect model*, ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, pengendalian internal, ukuran perusahaan, dan ROA terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4.14

Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.831731	0.147446	5.640928	0.0000
KM	-0.238601	0.090289	-2.642652	0.0096
KI	-0.351123	0.068131	-5.153657	0.0000
KA	0.174038	0.042304	4.113986	0.0001

PI	-0.059077	0.062939	-0.938644	0.3503
SIZE	-0.024305	0.010593	-2.294394	0.0240
ROA	-0.062276	0.089952	-0.692319	0.4904

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$TA = 0,831731 - 0,238601KM - 0,351123KI + 0,174038KA - 0,059077PI - 0,024305SIZE - 0,062276 ROA + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,831731. Artinya jika variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai penghindaran pajak sebesar 0,831731.
2. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar -0,238601. Artinya, setiap kenaikan kepemilikan manajerial satu satuan akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,238601.
3. Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar -0,351123. Artinya, setiap kenaikan kepemilikan institusional satu satuan akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,351123.
4. Nilai koefisien regresi kepemilikan asing sebesar 0,174038. Artinya, setiap kenaikan kepemilikan asing satu satuan akan diikuti dengan kenaikan penghindaran pajak sebesar 0,174038.
5. Nilai koefisien regresi pengendalian internal sebesar -0,059077. Artinya, setiap kenaikan pengendalian internal satu satuan akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,059077.

6. Nilai koefisien regresi SIZE sebesar -0,024305. Artinya, setiap kenaikan SIZE satu satuan akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,024305.
7. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -0,062276. Artinya, setiap kenaikan ROA satu satuan akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,062276.

4.2.9 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya (Collis & Hussey, 2021).

Tabel 4.15

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.831731	0.147446	5.640928	0.0000
KM	-0.238601	0.090289	-2.642652	0.0096
KI	-0.351123	0.068131	-5.153657	0.0000
KA	0.174038	0.042304	4.113986	0.0001
PI	-0.059077	0.062939	-0.938644	0.3503
SIZE	-0.024305	0.010593	-2.294394	0.0240
ROA	-0.062276	0.089952	-0.692319	0.4904

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel KM memiliki koefisien regresi sebesar -0,238601 dengan nilai probabilitas $0,0096 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Dengan demikian hipotesis pertama **(H1) diterima**.

2. Variabel KI memiliki koefisien regresi sebesar $-0,351123$ dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis kedua **(H2) diterima**.
3. Variabel KA memiliki koefisien regresi sebesar $0,174038$ dengan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis ketiga **(H3) ditolak**.
4. Variabel PI memiliki koefisien regresi sebesar $-0,059077$ dengan nilai probabilitas $0,3503 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis keempat **(H4) ditolak**.
5. Variabel SIZE memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,024305$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0240 < 0,05$. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
6. Variabel ROA memiliki nilai koefisien sebesar $-0,062276$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,4904 > 0,05$. Dengan demikian variabel ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis pertama yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Pada tabel 4.15, dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar -0,238601 dengan nilai probabilitas 0,0096. Maka kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, karena nilai probabilitas $< 0,05$. Hasil ini menerima hipotesis pertama bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa nilai maksimum dari variabel kepemilikan manajerial sebesar 0,674403 dimiliki PT Bayan Resources (BYAN) pada tahun 2021 dengan nilai ETR 0,222181. Artinya, keberadaan kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan tersebut. Dari data penelitian terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak sebanyak 95,10%.

Pernyataan teori agensi yang menyatakan semakin tinggi kepemilikan manajerial maka tingkat penghindaran pajak akan semakin rendah terbukti pada penelitian ini. Kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak akan menurun seiring dengan meningkatnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan. Sehingga kemungkinan perusahaan untuk melakukan strategi penghindaran pajak dapat berkurang dengan semakin banyaknya jumlah saham manajemen (Putri & Lawita, 2019).

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Yadasang et al., 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Apabila manajer memiliki saham yang besar pada perusahaan hal tersebut akan mengurangi perilaku manajemen dalam mementingkan diri sendiri, sehingga pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang memberikan dampak secara langsung pada dirinya selaku pemegang saham. dengan adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan akan memberikan dampak yang baik terhadap kelangsungan hidup perusahaan karena pihak manajer akan menggunakan tingkat kehati-hatian yang tinggi saat pengambilan keputusan.

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis kedua yaitu kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Pada tabel 4.15, dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar -0,351123 dengan nilai probabilitas 0,0000. Maka kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, karena nilai probabilitas $< 0,05$. Hasil ini menerima hipotesis kedua bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa nilai maksimum dari variabel kepemilikan institusional sebesar 0,988639 dimiliki PT Golde Energi Mines Tbk (GEMS) 2018 dengan nilai ETR 0,231786. Artinya, keberadaan kepemilikan institusional dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan tersebut. Dari data penelitian terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak sebanyak 65,69%.

Pernyataan teori agensi yang menyatakan semakin tinggi kepemilikan institusional maka tingkat penghindaran pajak akan semakin rendah terbukti pada penelitian ini. Pemilik saham institusional yang merupakan investor dari luar perusahaan dan memiliki peran dalam pengambilan keputusan akan secara otomatis mendorong manajemen perusahaan untuk mematuhi peraturan yang dibuat oleh pemerintah sehingga akan menghindari tindakan penghindaran pajak.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Krisna, 2019) dan (Purbowati, 2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong manajemen untuk meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan agar dalam menghasilkan laba perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Karena kepemilikan institusional sebagai pengawas dari luar perusahaan yang memiliki peran penting dalam memonitor perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis ketiga yaitu kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Pada tabel 4.15, dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar 0,174038 dengan nilai probabilitas 0,0001. Maka kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, karena nilai probabilitas $< 0,05$. Hasil ini menolak hipotesis ketiga bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa nilai maksimum dari variabel kepemilikan asing sebesar 0,988639 dimiliki PT Golde Energi Mines Tbk

(GEMS) 2019 dengan nilai ETR 0,334605. Artinya, keberadaan kepemilikan institusional dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak pada perusahaan tersebut. Dari data penelitian terdapat pengaruh kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak sebanyak 60,78%.

Pernyataan teori agensi yang menyatakan semakin tinggi kepemilikan asing maka tingkat penghindaran pajak akan semakin tinggi terbukti pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat potensi masalah keagenan pada perusahaan dengan kepemilikan asing. Terdapat indikasi bahwa pihak asing memilih memanfaatkan penghematan pajak dan mengorbankan pemegang saham minoritas. Investor asing menanamkan modal dengan harapan ketika investor asing menanamkan modal yang besar maka mereka memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marfiana & Andriyanto, 2021) dan (Alkurdi & H Mardini, 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

4.3.4 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis keempat yaitu pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Pada tabel 4.15, dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar -0,059077 dengan nilai probabilitas 0,3503 ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) ditolak.

Hasil ini dapat dibuktikan dengan data penelitian. PT RUIS tahun 2017 memiliki nilai pengendalian internal sebesar 0,500000 dan ETR sebesar 0,462342. Dapat terlihat bahwa PT RUIS memiliki nilai pengendalian internal yang kecil, tetapi nilai ETR besar. Sedangkan pada PT SHIP tahun 2017 memiliki nilai pengendalian internal sebesar 0,100000 dan ETR sebesar 0,095948. Nilai pengendalian internal tinggi dan ETR kecil. Hal ini berarti tinggi rendahnya pengendalian internal tidak dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Teori agensi menyatakan bahwa pengendalian internal memberikan dampak pada penghindaran pajak dimana tingginya kualitas pengendalian internal yang tinggi menyebabkan harga pajak efektif yang dibayarkan juga tinggi. Tetapi hal tersebut tidak terbukti pada penelitian ini. Karena tinggi rendahnya pengendalian internal pada perusahaan tidak dapat mengurangi tindakan penghindaran pajak.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Carolina & Purwantini, 2020) yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dapat terjadi karena informasi mengenai pengendalian internal yang diungkapkan dalam laporan keuangan belum tentu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sehingga tingkat pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan tidak bisa dijadikan jaminan akan rendahnya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

4.3.5 Pengaruh Variabel Kontrol

Berdasarkan uji t, variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.15, dimana variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,024305 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0240 > 0,05$. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kemudian variabel ROA memiliki nilai koefisien sebesar -0,062276 dengan nilai probabilitas sebesar $0,4904 > 0,05$. Dengan demikian variabel ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan pengendalian terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
3. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
4. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kriteria perusahaan yang tidak mengalami kerugian, sehingga sampel dari penelitian berjumlah sedikit.

2. Beberapa perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan perusahaan, sehingga jumlah sampel berkurang.
3. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang memungkinkan terjadi kesalahan dalam proses menginput data.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, seperti menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI ataupun dengan menambah tahun pengamatan.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah variabel independen seperti kualitas audit.

LAMPIRAN

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	ELSA	Elnusa Tbk.
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
10	HRUM	Harum Energy Tbk.
11	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
13	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.
15	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
16	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17	PTRO	Petrosea Tbk.
18	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
19	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
20	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
21	SOCI	Soechi Lines Tbk.
22	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk.

Lampiran 3: Data Mentah Variabel Penghindaran Pajak

No.	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	ADRO	2017	Rp 5.312.067.568	Rp 12.561.229.730	0,422894
		2018	Rp 4.977.637.681	Rp 11.898.521.739	0,418341
		2019	Rp 3.112.513.889	Rp 9.154.208.333	0,340009
		2020	Rp 896.619.718	Rp 3.129.084.507	0,286544
		2021	Rp 6.537.971.429	Rp 21.232.157.143	0,307928
2	AKRA	2017	Rp 125.094.198.000	Rp 1.126.408.644.000	0,111056
		2018	Rp 204.739.828.000	Rp 868.080.622.000	0,235853
		2019	Rp 165.884.121.000	Rp 865.379.704.000	0,191689
		2020	Rp 229.719.593.000	Rp 1.191.716.906.000	0,192764

		2021	Rp 260.061.263.000	Rp 1.395.063.019.000	0,186415
3	BIPI	2017	Rp 8.098.986.486	Rp 507.413.513.514	0,015961
		2018	Rp 59.589.898.551	Rp 376.808.289.855	0,158144
		2019	Rp 123.259.986.111	Rp 504.323.402.778	0,244407
		2020	Rp 116.748.873.239	Rp 497.671.915.493	0,234590
		2021	Rp 96.419.057.143	Rp 409.172.300.000	0,235644
4	BSSR	2017	Rp 391.152.938.076	Rp 1.513.156.692.168	0,258501
		2018	Rp 351.747.523.892	Rp 1.351.793.730.090	0,260208
		2019	Rp 150.822.633.116	Rp 574.393.563.186	0,262577
		2020	Rp 145.539.407.616	Rp 576.008.645.980	0,252669
		2021	Rp 842.524.671.804	Rp 3.770.097.859.589	0,223476
5	BYAN	2017	Rp 1.111.824.396.552	Rp 5.691.281.408.604	0,195356
		2018	Rp 2.496.857.448.519	Rp 10.089.380.030.832	0,247474
		2019	Rp 1.076.133.306.793	Rp 4.331.904.268.370	0,248420
		2020	Rp 1.159.089.334.585	Rp 6.017.695.800.935	0,192613
		2021	Rp 5.159.904.397.331	Rp 23.223.849.710.329	0,222181
6	DEWA	2017	Rp 108.899.500.000	Rp 146.320.310.811	0,744254
		2018	Rp 5.907.057.971	Rp 98.730.173.913.04	0,059830
		2019	Rp 3.244.555.556	Rp 55.660.930.556	0,058291
		2020	Rp 1.785.563.380	Rp 3.243.394.366	0,550523
		2021	Rp 48.432.642.857	Rp 59.146.771.429	0,818855
7	ELSA	2017	Rp 1.024.391.376	Rp 4.421.606.568	0,231679
		2018	Rp 1.093.185.171	Rp 5.094.517.167	0,214581
		2019	Rp 1.532.891.072	Rp 6.488.277.849	0,236255
		2020	Rp 1.351.146.160	Rp 4.864.490.085	0,277757
		2021	Rp 1.340.247.304	Rp 2.894.436.160	0,463043
8	ENRG	2017	Rp 1.045.740.951.156	Rp 1.245.995.280.408	0,839282
		2018	Rp 167.893.930.404	Rp 191.007.097.947	0,878993
		2019	Rp 890.277.520.635	Rp 1.231.228.000.982	0,723081
		2020	Rp 707.517.223.595	Rp 1.533.969.386.950	0,461233
		2021	Rp 1.290.037.145.682	Rp 1.856.721.690.978	0,694793
9	GEMS	2017	Rp 639.588.563.686	Rp 2.267.041.680.217	0,282125
		2018	Rp 506.253.531.114	Rp 1.961.370.434.153	0,258112
		2019	Rp 466.958.317.107	Rp 1.395.551.599.444	0,334605
		2020	Rp 441.129.675.599	Rp 1.793.126.191.819	0,246012
		2021	Rp 1.523.771.512.126	Rp 6.574.047.831.669	0,231786
10	HRUM	2017	Rp 246.899.528.571	Rp 1.043.299.542.857	0,236653
		2018	Rp 114.086.385.714	Rp 688.449.557.143	0,165715
		2019	Rp 78.647.228.571	Rp 366.112.785.714	0,214817

		2020	Rp 55.415.457.143	Rp 916.734.242.857	0,060449
		2021	Rp 415.540.128.571	Rp 1.822.021.142.857	0,228065
11	ITMA	2017	Rp 18.049.820	Rp 546.239.176.768	0,000033
		2018	Rp -	Rp 6.470.719,00	0,000000
		2019	Rp -	Rp 8.995.548,00	0,000000
		2020	Rp -	Rp 12.400.825,00	0,000000
		2021	Rp -	Rp 12.256.008,00	0,000000
12	ITMG	2017	Rp 1.481.500.896	Rp 4.905.121.140	0,302031
		2018	Rp 1.572.737.967	Rp 5.319.783.603	0,295639
		2019	Rp 825.802.806	Rp 2.584.307.108	0,319545
		2020	Rp 489.796.125	Rp 1.023.360.065	0,478616
		2021	Rp 2.078.979.031	Rp 8.862.318.941	0,234586
13	MBAP	2017	Rp 272.140.816.584	Rp 1.066.537.280.184	0,255163
		2018	Rp 250.674.972.372	Rp 979.224.248.034	0,255993
		2019	Rp 182.813.538.407	Rp 673.345.868.264	0,271500
		2020	Rp 139.725.625.130	Rp 527.154.515.160	0,265056
		2021	Rp 404.501.879.540	Rp 1.840.388.638.902	0,219792
14	MYOH	2017	Rp 63.815.361.168	Rp 230.541.872.256	0,276806
		2018	Rp 152.323.684.065	Rp 600.201.667.449	0,253788
		2019	Rp 122.699.720.383	Rp 485.493.981.912	0,252732
		2020	Rp 91.345.757.230	Rp 409.183.059.740	0,223239
		2021	Rp 109.086.290.148	Rp 493.970.982.978	0,220835
15	PSSI	2017	Rp 1.056.405.300	Rp 63.647.636.928	0,016598
		2018	Rp 21.796.381.251	Rp 224.718.865.947	0,096994
		2019	Rp 9.780.507.283	Rp 174.944.571.535	0,055906
		2020	Rp 19.241.674.270	Rp 99.666.578.830	0,193060
		2021	Rp 38.289.391.793	Rp 395.610.921.607	0,096785
16	PTBA	2017	Rp 1.497.415.000.000	Rp 5.699.502.000.000	0,262727
		2018	Rp 1.677.944.000.000	Rp 6.799.056.000.000	0,246791
		2019	Rp 1.414.768.000.000	Rp 5.455.162.000.000	0,259345
		2020	Rp 600.130.000.000	Rp 3.412.780.000.000	0,175848
		2021	Rp 2.321.787.000.000	Rp 10.358.675.000.000	0,224139
17	PTRO	2017	Rp 33.644.986.450	Rp 146.260.162.602	0,230035
		2018	Rp 164.312.590.449	Rp 499.565.846.599	0,328911
		2019	Rp 128.748.261.474	Rp 564.408.901.252	0,228112
		2020	Rp 42.849.083.216	Rp 501.212.976.023	0,085491
		2021	Rp 105.292.439.372	Rp 589.643.366.619	0,178570
18	RAJA	2017	Rp 60.586.669.548	Rp 247.464.760.344	0,244829
		2018	Rp 38.151.758.448	Rp 218.206.745.766	0,174842

		2019	Rp 37.684.318.207	Rp 125.780.543.409	0,299604
		2020	Rp 27.657.648.200	Rp 63.250.388.565	0,437272
		2021	Rp 17.906.667.515	Rp 66.374.622.154	0,269782
19	RUIS	2017	Rp 17.991.548.295	Rp 38.913.911.728	0,462342
		2018	Rp 17.524.863.414	Rp 44.579.949.867	0,393111
		2019	Rp 17.566.773.598	Rp 50.653.045.141	0,346806
		2020	Rp 20.538.376.695	Rp 48.080.574.358	0,427166
		2021	Rp 14.278.393.590	Rp 32.613.860.050	0,437801
20	SHIP	2017	Rp 18.855.398.997	Rp 196.516.461.184	0,095948
		2018	Rp 34.621.546.481	Rp 243.965.276.571	0,141912
		2019	Rp 34.567.903.809	Rp 306.002.752.294	0,112966
		2020	Rp 45.695.686.400	Rp 367.932.338.410	0,124196
		2021	Rp 48.376.469.749	Rp 347.959.417.808	0,139029
21	SOCI	2017	Rp 23.460.005.419	Rp 315.221.189.541	0,074424
		2018	Rp 27.531.320.591	Rp 221.688.271.069	0,124189
		2019	Rp 51.273.116.486	Rp 1.812.235.585.210	0,028293
		2020	Rp 55.206.078.984	Rp 439.955.895.628	0,125481
		2021	Rp 32.747.089.041	Rp 110.263.884.132	0,296988
22	TOBA	2017	Rp 255.089.647.696	Rp 815.657.276.423	0,312741
		2018	Rp 422.457.684.515	Rp 1.407.838.234.443	0,300075
		2019	Rp 265.973.129.346	Rp 874.397.329.624	0,304179
		2020	Rp 88.562.031.030	Rp 593.553.088.858	0,149207
		2021	Rp 297.643.737.518	Rp 1.233.555.392.297	0,241289
23	TPMA	2017	Rp 6.131.025.468	Rp 72.229.292.376	0,084883
		2018	Rp 7.624.014.804	Rp 117.771.569.154	0,064736
		2019	Rp 7.955.041.864	Rp 122.488.842.213	0,064945
		2020	Rp 6.730.073.805	Rp 36.140.282.360	0,186221
		2021	Rp 7.252.147.905	Rp 63.747.684.985	0,113763

Lampiran 4: Data Mentah Variabel Kepemilikan Manajerial

No.	Perusahaan	Tahun	Saham Yang Dimiliki Manajer	Saham Yang Beredar	Kepemilikan Manajerial
1	ADRO	2017	3915354855	31985962000	0,122409
		2018	3966286105	31985962000	0,124001
		2019	3967346605	31985962000	0,124034
		2020	3964846605	31985962000	0,123956
		2021	3961929105	31202734000	0,126974
2	AKRA	2017	23112820	4006329420	0,005769
		2018	27118820	4014694920	0,006755
		2019	27118820	4014694920	0,006755
		2020	27118820	3947433920	0,006870
		2021	46478120	3947433920	0,011774
3	BIPI	2017	0	40158987014	0,000000
		2018	0	40158987014	0,000000
		2019	0	44693066193	0,000000
		2020	0	44693066193	0,000000
		2021	0	44693066193	0,000000
4	BSSR	2017	74000	2616500000	0,000028
		2018	74000	2616500000	0,000028
		2019	74000	2616500000	0,000028
		2020	0	2616500000	0,000000
		2021	0	2616500000	0,000000
5	BYAN	2017	2167253300	3333333500	0,650176
		2018	2209782700	3333333500	0,662935
		2019	2189478100	3333333500	0,656843
		2020	2194994900	3333333500	0,658498
		2021	2248009530	3333333500	0,674403
6	DEWA	2017	0	21853733792	0,000000
		2018	0	21853733792	0,000000
		2019	0	21853733792	0,000000
		2020	0	21853733792	0,000000
		2021	0	21853733792	0,000000
7	ELSA	2017	37500	7298500000	0,000005
		2018	0	7298500000	0,000000
		2019	0	7298500000	0,000000
		2020	0	7298500000	0,000000
		2021	0	7298500000	0,000000

8	ENRG	2017	0	6138347972	0,000000
		2018	0	10342179272	0,000000
		2019	0	10342179272	0,000000
		2020	0	10342179272	0,000000
		2021	0	24821230250	0,000000
9	GEMS	2017	0	5882353000	0,000000
		2018	0	5882353000	0,000000
		2019	0	5882353000	0,000000
		2020	0	5882353000	0,000000
		2021	0	5882353000	0,000000
10	HRUM	2017	300000	2573765300	0,000117
		2018	300000	2566637900	0,000117
		2019	300000	2566637900	0,000117
		2020	300000	2526267200	0,000119
		2021	300000	2703620000	0,000111
11	ITMA	2017	0	680000000	0,000000
		2018	0	680000000	0,000000
		2019	0	680000000	0,000000
		2020	0	870701000	0,000000
		2021	0	870701000	0,000000
12	ITMG	2017	1023380	1129925000	0,000906
		2018	1075980	1129925000	0,000952
		2019	1075980	1129925000	0,000952
		2020	1375980	1129925000	0,001218
		2021	1385980	1129925000	0,001227
13	MBAP	2017	0	1227271952	0,000000
		2018	0	1227271952	0,000000
		2019	0	1227271952	0,000000
		2020	3410200	1227271952	0,002779
		2021	3410200	1227271952	0,002779
14	MYOH	2017	0	2206312500	0,000000
		2018	0	2206312500	0,000000
		2019	0	2206312500	0,000000
		2020	0	2206312500	0,000000
		2021	0	2206312500	0,000000
15	PSSI	2017	190060000	5030000000	0,037785
		2018	6920000	5030000000	0,001376
		2019	5221500	5417063153	0,000964
		2020	15250900	5417063153	0,002815

		2021	15250900	5417063153	0,002815
16	PTBA	2017	198000	11520659250	0,000017
		2018	126000	11520659250	0,000011
		2019	162500	11520659250	0,000014
		2020	282500	11520659250	0,000025
		2021	404900	11520659250	0,000035
17	PTRO	2017	0	1008605000	0,000000
		2018	0	1008605000	0,000000
		2019	0	1008605000	0,000000
		2020	0	1008605000	0,000000
		2021	0	1008605000	0,000000
18	RAJA	2017	0	4077082500	0,000000
		2018	0	4227082500	0,000000
		2019	0	4227082500	0,000000
		2020	0	4227082500	0,000000
		2021	0	4227082500	0,000000
19	RUIS	2017	0	770000000	0,000000
		2018	0	770000000	0,000000
		2019	0	770000000	0,000000
		2020	0	770000000	0,000000
		2021	0	770000000	0,000000
20	SHIP	2017	0	2500000000	0,000000
		2018	0	2719790000	0,000000
		2019	0	2719790000	0,000000
		2020	0	2719790000	0,000000
		2021	0	2719790000	0,000000
21	SOCI	2017	360000000	7059000000	0,050999
		2018	360000000	7059000000	0,050999
		2019	360000000	7059000000	0,050999
		2020	360000000	7059000000	0,050999
		2021	360000000	7059000000	0,050999
22	TOBA	2017	0	2012491000	0,000000
		2018	0	2012491000	0,000000
		2019	0	8049964000	0,000000
		2020	0	8049964000	0,000000
		2021	0	8049964000	0,000000
23	TPMA	2017	175000	2633300000	0,000066
		2018	175000	2633300000	0,000066
		2019	175000	2633300000	0,000066

		2020	0	2633300000	0,000000
		2021	0	2633300000	0,000000

Lampiran 5: Data Mentah Variabel Kepemilikan Institusional

No.	Perusahaan	Tahun	Saham Yang Dimiliki Institusi	Saham Yang Beredar	Kepemilikan Institusional
1	ADRO	2017	28070607145	31985962000	0,877591
		2018	28019675895	31985962000	0,875999
		2019	28018615395	31985962000	0,875966
		2020	28021115395	31985962000	0,876044
		2021	27240804898	31202734000	0,873026
2	AKRA	2017	2342456120	4006329420	0,584689
		2018	2349056120	4014694920	0,585114
		2019	2369056120	4014694920	0,590096
		2020	2369056120	3947433920	0,600151
		2021	2392626120	3947433920	0,606122
3	BIPI	2017	21150083453	40158987014	0,526659
		2018	22148122873	40158987014	0,551511
		2019	24799550905	44693066193	0,554886
		2020	24799550905	44693066193	0,554886
		2021	17175118313	44693066193	0,384290
4	BSSR	2017	2499873874	2616500000	0,955427
		2018	2489084174	2616500000	0,951303
		2019	2490579774	2616500000	0,951875
		2020	2489258974	2616500000	0,951370
		2021	2489258974	2616500000	0,951370
5	BYAN	2017	1000004700	3333333500	0,300001
		2018	1000004700	3333333500	0,300001
		2019	1000004700	3333333500	0,300001
		2020	1000004700	3333333500	0,300001
		2021	1085323970	3333333500	0,325597
6	DEWA	2017	6596395390	21853733792	0,301843
		2018	6328395390	21853733792	0,289580
		2019	6328395390	21853733792	0,289580
		2020	6328395390	21853733792	0,289580
		2021	6328395390	21853733792	0,289580
7	ELSA	2017	4087407500	7298500000	0,560034
		2018	4087407500	7298500000	0,560034

		2019	4087407500	7298500000	0,560034
		2020	4087407500	7298500000	0,560034
		2021	3729781000	7298500000	0,511034
8	ENRG	2017	898278476	6138347972	0,146339
		2018	4527024848	10342179272	0,437724
		2019	4527024973	10342179272	0,437724
		2020	4129634648	10342179272	0,399300
		2021	12744081890	24821230250	0,513435
9	GEMS	2017	5870451400	5882353000	0,997977
		2018	5705882500	5882353000	0,970000
		2019	5875528000	5882353000	0,998840
		2020	5875528000	5882353000	0,998840
		2021	5876371800	5882353000	0,998983
10	HRUM	2017	2004594700	2573765300	0,778857
		2018	2004594700	2566637900	0,781020
		2019	2140596200	2566637900	0,834008
		2020	2159774800	2526267200	0,854927
		2021	2159774800	2607267200	0,828367
11	ITMA	2017	643358000	680000000	0,946115
		2018	629000000	680000000	0,925000
		2019	651388100	680000000	0,957924
		2020	788611093	870701000	0,905720
		2021	717158000	870701000	0,823656
12	ITMG	2017	1104550852	1129925000	0,977544
		2018	1104550852	1129925000	0,977544
		2019	736071000	1129925000	0,651434
		2020	736071000	1129925000	0,651434
		2021	736071000	1129925000	0,651434
13	MBAP	2017	1104544752	1227271952	0,900000
		2018	1104544752	1227271952	0,900000
		2019	1104544752	1227271952	0,900000
		2020	1104544752	1227271952	0,900000
		2021	1104544752	1227271952	0,900000
14	MYOH	2017	1715255525	2206312500	0,777431
		2018	1615255525	2206312500	0,732106
		2019	1615255525	2206312500	0,732106
		2020	1615255529	2206312500	0,732106
		2021	1615255529	2206312500	0,732106
15	PSSI	2017	3844000000	5030000000	0,764215

		2018	3844000000	5030000000	0,764215
		2019	4313982853	5417063153	0,796369
		2020	4322425753	5417063153	0,797928
		2021	4322425753	5417063153	0,797928
16	PTBA	2017	7490437500	11520659250	0,650174
		2018	7490437500	11520659250	0,650174
		2019	7595650700	11520659250	0,659307
		2020	7595650700	11520659250	0,659307
		2021	7595650700	11520659250	0,659307
17	PTRO	2017	821997800	1008605000	0,814985
		2018	839517200	1008605000	0,832355
		2019	849392100	1008605000	0,842145
		2020	855436200	1008605000	0,848138
		2021	855436200	1008605000	0,848138
18	RAJA	2017	2868091004	4077082500	0,703467
		2018	3151669004	4227082500	0,745590
		2019	3151669004	4227082500	0,745590
		2020	3151669004	4227082500	0,745590
		2021	3168942204	4227082500	0,749676
19	RUIS	2017	460114300	770000000	0,597551
		2018	504512900	770000000	0,655212
		2019	505851500	770000000	0,656950
		2020	505851500	770000000	0,656950
		2021	505880600	770000000	0,656988
20	SHIP	2017	2473002700	2500000000	0,989201
		2018	2689226500	2719790000	0,988763
		2019	2697205600	2719790000	0,991696
		2020	2697311400	2719790000	0,991735
		2021	2697311400	2719790000	0,991735
21	SOCI	2017	5640000000	7059000000	0,798980
		2018	5640000000	7059000000	0,798980
		2019	5640000000	7059000000	0,798980
		2020	5640000000	7059000000	0,798980
		2021	5640000000	7059000000	0,798980
22	TOBA	2017	1695761800	2012491000	0,842618
		2018	1876886800	2012491000	0,932619
		2019	7507547200	8049964000	0,932619
		2020	7507547200	8049964000	0,932619
		2021	7442703400	8049964000	0,924564

23	TPMA	2017	2453061580	2633300000	0,931554
		2018	2488520700	2633300000	0,945020
		2019	2488556700	2633300000	0,945033
		2020	2488556700	2633300000	0,945033
		2021	2488520700	2633300000	0,945020

Lampiran 6: Data Mentah Variabel Kepemilikan Asing

No.	Perusahaan	Tahun	Saham Yang Dimiliki Asing	Saham Yang Beredar	Kepemilikan Asing
1	ADRO	2017	0	31985962000	0,000000
		2018	0	31985962000	0,000000
		2019	0	31985962000	0,000000
		2020	0	31985962000	0,000000
		2021	0	31202734000	0,000000
2	AKRA	2017	0	4006329420	0,000000
		2018	0	4014694920	0,000000
		2019	0	4014694920	0,000000
		2020	0	3947433920	0,000000
		2021	0	3947433920	0,000000
3	BIPI	2017	4785252240	40158987014	0,119158
		2018	6117291600	40158987014	0,152327
		2019	666666600	44693066193	0,014917
		2020	666666600	44693066193	0,014917
		2021	0	44693066193	0,000000
4	BSSR	2017	1060426200	2616500000	0,405284
		2018	1049950000	2616500000	0,401280
		2019	1049962400	2616500000	0,401285
		2020	1050078760	2616500000	0,401330
		2021	1050078760	2616500000	0,401330
5	BYAN	2017	546666700	3333333500	0,164000
		2018	546666700	3333333500	0,164000
		2019	546666700	3333333500	0,164000
		2020	546666700	3333333500	0,164000
		2021	0	3333333500	0,000000
6	DEWA	2017	6328395390	21853733792	0,289580
		2018	6328395390	21853733792	0,289580
		2019	6328395390	21853733792	0,289580

		2020	6328395390	21853733792	0,289580
		2021	6328395390	21853733792	0,289580
7	ELSA	2017	0	7298500000	0,000000
		2018	0	7298500000	0,000000
		2019	0	7298500000	0,000000
		2020	0	7298500000	0,000000
		2021	0	7298500000	0,000000
8	ENRG	2017	898278476	6138347972	0,146339
		2018	3877989976	10342179272	0,374968
		2019	2477989976	10342179272	0,239600
		2020	1898278476	10342179272	0,183547
		2021	0	24821230250	0,000000
9	GEMS	2017	5815481100	5882353000	0,988632
		2018	5815481100	5882353000	0,988632
		2019	5815526100	5882353000	0,988639
		2020	5815113600	5882353000	0,988569
		2021	5747211900	5882353000	0,977026
10	HRUM	2017	0	2573765300	0,000000
		2018	0	2566637900	0,000000
		2019	0	2566637900	0,000000
		2020	0	2526267200	0,000000
		2021	0	2607267200	0,000000
11	ITMA	2017	643358000	680000000	0,946115
		2018	629000000	680000000	0,925000
		2019	298598000	680000000	0,439115
		2020	305337700	870701000	0,350680
		2021	298598000	870701000	0,342940
12	ITMG	2017	736071000	1129925000	0,651434
		2018	736071000	1129925000	0,651434
		2019	736071000	1129925000	0,651434
		2020	736071000	1129925000	0,651434
		2021	736071000	1129925000	0,651434
13	MBAP	2017	419243446	1227271952	0,341606
		2018	419243446	1227271952	0,341606
		2019	419243446	1227271952	0,341606
		2020	368181600	1227271952	0,300000
		2021	368181600	1227271952	0,300000
14	MYOH	2017	1402479275	2206312500	0,635667
		2018	1302479275	2206312500	0,590342

		2019	1302479275	2206312500	0,590342
		2020	1302479275	2206312500	0,590342
		2021	1302479275	2206312500	0,590342
15	PSSI	2017	1470000000	5030000000	0,292247
		2018	1470000000	5030000000	0,292247
		2019	1853463153	5417063153	0,342153
		2020	1853463153	5417063153	0,342153
		2021	1840992999	5417063153	0,339851
16	PTBA	2017	0	11520659250	0,000000
		2018	0	11520659250	0,000000
		2019	0	11520659250	0,000000
		2020	0	11520659250	0,000000
		2021	0	11520659250	0,000000
17	PTRO	2017	704014200	1008605000	0,698008
		2018	704014200	1008605000	0,698008
		2019	145377900	1008605000	0,144138
		2020	151422000	1008605000	0,150130
		2021	151422000	1008605000	0,150130
18	RAJA	2017	0	4077082500	0,000000
		2018	0	4227082500	0,000000
		2019	0	4227082500	0,000000
		2020	0	4227082500	0,000000
		2021	0	4227082500	0,000000
19	RUIS	2017	73741000	770000000	0,095768
		2018	118139700	770000000	0,153428
		2019	119478300	770000000	0,155167
		2020	119478300	770000000	0,155167
		2021	119507400	770000000	0,155204
20	SHIP	2017	816600	2500000000	0,000327
		2018	205300	2719790000	0,000075
		2019	242400	2719790000	0,000089
		2020	379700	2719790000	0,000140
		2021	379700	2719790000	0,000140
21	SOCI	2017	0	7059000000	0,000000
		2018	0	7059000000	0,000000
		2019	0	7059000000	0,000000
		2020	0	7059000000	0,000000
		2021	0	7059000000	0,000000
22	TOBA	2017	1.245.949.989	2012491000	0,619108

		2018	1.245.949.989	2012491000	0,619108
		2019	4983799956	8049964000	0,619108
		2020	4983799956	8049964000	0,619108
		2021	4983799956	8049964000	0,619108
23	TPMA	2017	178784500	2633300000	0,067894
		2018	178784500	2633300000	0,067894
		2019	178784500	2633300000	0,067894
		2020	178784500	2633300000	0,067894
		2021	178784500	2633300000	0,067894

Lampiran 7: Data Mentah Variabel Pengendalian Internal

N o.	Perusahaan	Tahun	Dewan Pengawas Membahas SPI	Tujuan Dari Pengendalian Internal Dinyatakan Dengan Jelas	Manajemen Bertanggungjawab Atas Pelaksanaan Pengendalian Internal	Terdapat Pernyataan Tentang Efektivitas Pengendalian Internal	Perusahaan Memiliki Unit Pengendalian Internal	Perusahaan Menerapkan Manajemen Risiko	Pengendalian Internal
1	ADRO	2017	0	0	1	1	1	1	0,666667
		2018	0	0	1	1	1	1	0,666667
		2019	0	0	1	1	1	1	0,666667
		2020	0	0	1	1	1	1	0,666667
		2021	0	0	1	1	1	1	0,666667
2	AKRA	2017	0	0	1	1	1	1	0,666667
		2018	0	0	1	1	1	1	0,666667
		2019	0	0	1	1	1	1	0,666667
		2020	0	0	1	1	1	1	0,666667
		2021	0	0	1	1	1	1	0,666667
3	BIPI	2017	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,000000
4	BSSR	2017	1	0	1	1	1	1	0,833333

		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
5	BYAN	2017	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
6	DEWA	2017	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
7	ELSA	2017	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
8	ENRG	2017	1	0	1	0	1	1	0,666667
		2018	1	0	1	0	1	1	0,666667
		2019	1	0	1	0	1	1	0,666667
		2020	1	0	1	0	1	1	0,666667
		2021	1	0	1	0	1	1	0,666667
9	GEMS	2017	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
10	HRUM	2017	0	0	1	1	1	1	0,666667

		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
17	PTRO	2017	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
18	RAJA	2017	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
19	RUIS	2017	0	0	1	0	1	1	0,50000
		2018	0	0	1	0	1	1	0,50000
		2019	0	0	1	0	1	1	0,50000
		2020	0	0	1	0	1	1	0,50000
		2021	0	0	1	0	1	1	0,50000
20	SHIP	2017	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,00000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
21	SOCI	2017	0	0	1	0	1	1	0,50000
		2018	0	0	1	0	1	1	0,50000
		2019	1	0	1	1	1	1	0,83333
		2020	1	0	1	1	1	1	0,83333
		2021	1	1	1	1	1	1	1,00000
22	TOBA	2017	1	1	1	1	1	1	1,00000

		2018	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,000000
23	TPMA	2017	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2018	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2019	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2020	1	1	1	1	1	1	1,000000
		2021	1	1	1	1	1	1	1,000000

Lampiran 8: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ADRO	2017	Rp 92.083.067.568	10,96418
		2018	Rp 102.329.782.609	11,01000
		2019	Rp 100.237.569.444	11,00103
		2020	Rp 89.881.211.268	10,95367
		2021	Rp 108.384.800.000	11,03497
2	AKRA	2017	Rp 16.823.208.531.000	13,22591
		2018	Rp 19.940.850.599.000	13,29974
		2019	Rp 21.409.046.173.000	13,33060
		2020	Rp 18.683.572.815.000	13,27146
		2021	Rp 23.508.585.736.000	13,37123
3	BIPI	2017	Rp 17.810.164.081.081	13,25067
		2018	Rp 17.868.993.826.087	13,25210
		2019	Rp 17.410.436.208.333	13,24081
		2020	Rp 18.925.147.633.803	13,27704
		2021	Rp 13.621.724.928.571	13,13423
4	BSSR	2017	Rp 2.846.942.226.792	12,45438
		2018	Rp 3.549.090.674.776	12,55012
		2019	Rp 3.485.059.307.660	12,54221
		2020	Rp 3.714.298.561.354	12,56988
		2021	Rp 6.211.720.690.639	12,79321
5	BYAN	2017	Rp 12.041.640.420.720	13,08069
		2018	Rp 16.665.660.005.571	13,22182
		2019	Rp 17.766.035.749.823	13,24959

		2020	Rp	22.846.221.435.310	13,35881
		2021	Rp	34.726.639.253.379	13,54066
6	DEWA	2017	Rp	5.429.731.756.757	12,73478
		2018	Rp	6.015.919.304.348	12,77930
		2019	Rp	7.632.202.736.111	12,88265
		2020	Rp	7.755.486.816.901	12,88961
		2021	Rp	8.165.297.614.286	12,91197
7	ELSA	2017	Rp	65.780.485.020	10,81810
		2018	Rp	8.215.462.287	9,91463
		2019	Rp	94.596.819.337	10,97588
		2020	Rp	106.673.604.310	11,02806
		2021	Rp	103.299.288.246	11,01410
8	ENRG	2017	Rp	10.250.440.590.288	13,01074
		2018	Rp	10.592.064.530.055	13,02498
		2019	Rp	9.443.919.200.572	12,97515
		2020	Rp	11.913.337.002.840	13,07603
		2021	Rp	15.176.163.789.381	13,18116
9	GEMS	2017	Rp	8.000.940.162.602	12,90314
		2018	Rp	10.145.392.619.392	13,00627
		2019	Rp	10.857.387.579.972	13,03573
		2020	Rp	11.476.978.349.788	13,05983
		2021	Rp	11.826.347.175.464	13,07285
10	HRUM	2017	Rp	6.563.472.442.857	12,81713
		2018	Rp	6.685.559.928.571	12,82514
		2019	Rp	6.385.742.200.000	12,80521
		2020	Rp	7.124.317.371.429	12,85274
		2021	Rp	12.494.594.271.429	13,09672
11	ITMA	2017	Rp	1.767.089.849.474	12,24726
		2018	Rp	1.705.651.889.824	12,23189
		2019	Rp	1.915.888.222.920	12,28237
		2020	Rp	2.259.849.740.601.630	15,35408
		2021	Rp	2.614.005.102.955	12,41731
12	ITMG	2017	Rp	18.407.166.324	10,26499
		2018	Rp	20.892.144.168	10,31998
		2019	Rp	16.806.878.941	10,22549
		2020	Rp	16.342.462.045	10,21332
		2021	Rp	23.775.564.291	10,37613
13	MBAP	2017	Rp	1.772.514.997.848	12,24859
		2018	Rp	2.512.587.623.022	12,40012

		2019	Rp	2.676.321.844.389	12,42754
		2020	Rp	2.566.730.603.710	12,40938
		2021	Rp	3.679.732.428.042	12,56582
14	MYOH	2017	Rp	1.843.448.925.300	12,26563
		2018	Rp	2.191.353.225.138	12,34071
		2019	Rp	2.226.686.478.948	12,34766
		2020	Rp	2.131.390.456.195	12,32866
		2021	Rp	2.341.157.606.128	12,36943
15	PSSI	2017	Rp	1.379.307.207.516	12,13966
		2018	Rp	1.594.568.465.487	12,20264
		2019	Rp	1.990.602.807.233	12,29898
		2020	Rp	2.071.120.270.765	12,31621
		2021	Rp	2.300.678.624.350	12,36186
16	PTBA	2017	Rp	21.987.482.000.000	13,34218
		2018	Rp	24.172.933.000.000	13,38333
		2019	Rp	26.098.052.000.000	13,41661
		2020	Rp	24.056.755.000.000	13,38124
		2021	Rp	36.123.703.000.000	13,55779
17	PTRO	2017	Rp	5.919.295.392.954	12,77227
		2018	Rp	8.040.390.738.061	12,90528
		2019	Rp	7.664.033.379.694	12,88446
		2020	Rp	7.470.916.784.203	12,87337
		2021	Rp	7.599.657.631.954	12,88079
18	RAJA	2017	Rp	2.038.944.018.276	12,30941
		2018	Rp	2.767.379.051.340	12,44207
		2019	Rp	2.508.297.621.585	12,39938
		2020	Rp	2.350.514.155.990	12,37116
		2021	Rp	3.504.268.802.888	12,54460
19	RUIS	2017	Rp	959.347.737.750	11,98198
		2018	Rp	990.372.318.692	11,99580
		2019	Rp	1.251.407.016	9,09740
		2020	Rp	1.345.151.507.257	12,12877
		2021	Rp	1.297.577.363.103	12,11313
20	SHIP	2017	Rp	2.447.681.899.472	12,38875
		2018	Rp	3.388.337.966.985	12,52999
		2019	Rp	3.333.666.930.776	12,52292
		2020	Rp	4.154.823.696.660	12,61855
		2021	Rp	4.644.211.329.909	12,66691
21	SOCI	2017	Rp	7.948.016.691.505	12,90026

		2018	Rp	9.699.933.637.417	12,98677
		2019	Rp	9.566.524.742.841	12,98075
		2020	Rp	9.302.641.551.481	12,96861
		2021	Rp	8.978.453.324.772	12,95320
22	TOBA	2017	Rp	4.720.027.479.675	12,67394
		2018	Rp	7.263.143.183.792	12,86112
		2019	Rp	8.826.710.097.357	12,94580
		2020	Rp	10.886.767.094.499	13,03690
		2021	Rp	12.241.111.041.370	13,08782
23	TPMA	2017	Rp	1.558.318.069.548	12,19266
		2018	Rp	1.614.306.459.474	12,20799
		2019	Rp	1.551.849.033.384	12,19085
		2020	Rp	1.463.552.671.035	12,16541
		2021	Rp	1.416.289.286.220	12,15115

Lampiran 9: Data Mentah Variabel ROA

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Total Aset		ROA
1	ADRO	2017	Rp	7.249.162.162	Rp	92.083.067.568	0,078724
		2018	Rp	6.920.884.058	Rp	102.329.782.609	0,067633
		2019	Rp	6.041.694.444	Rp	100.237.569.444	0,060274
		2020	Rp	2.232.464.789	Rp	89.881.211.268	0,024838
		2021	Rp	14.694.185.714	Rp	108.384.800.000	0,135574
2	AKRA	2017	Rp	1.304.600.520.000	Rp	16.823.208.531.000	0,077548
		2018	Rp	1.596.652.821.000	Rp	19.940.850.599.000	0,080069
		2019	Rp	703.077.279.000	Rp	21.409.046.173.000	0,032840
		2020	Rp	961.997.313.000	Rp	18.683.572.815.000	0,051489
		2021	Rp	1.135.001.756.000	Rp	23.508.585.736.000	0,048280
3	BIPI	2017	Rp	515.512.500.000	Rp	17.810.164.081.081	0,028945
		2018	Rp	317.218.391.304	Rp	17.868.993.826.087	0,017752
		2019	Rp	381.063.416.667	Rp	17.410.436.208.333	0,021887
		2020	Rp	380.923.042.254	Rp	18.925.147.633.803	0,020128
		2021	Rp	312.753.242.857	Rp	13.621.724.928.571	0,022960
4	BSSR	2017	Rp	1.122.003.754.092	Rp	2.846.942.226.792	0,394108
		2018	Rp	1.000.046.206.198	Rp	3.549.090.674.776	0,281775
		2019	Rp	423.570.930.071	Rp	3.485.059.307.660	0,121539
		2020	Rp	430.469.238.364	Rp	3.714.298.561.354	0,115895
		2021	Rp	2.927.573.187.785	Rp	6.211.722.117.580	0,471298
5	BYAN	2017	Rp	4.579.457.012.052	Rp	12.041.640.420.720	0,380302

		2018	Rp 7.592.522.582.313	Rp 16.665.660.005.571	0,455579
		2019	Rp 3.255.770.961.577	Rp 17.766.035.749.823	0,183258
		2020	Rp 4.858.606.466.350	Rp 22.846.221.435.310	0,212666
		2021	Rp 18.063.945.312.998	Rp 34.726.639.253.379	0,520175
6	DEWA	2017	Rp 37.420.810.811	Rp 5.429.731.756.757	0,006892
		2018	Rp 37.178.782.609	Rp 6.015.919.304.348	0,006180
		2019	Rp 52.416.375.000	Rp 7.632.202.736.111	0,006868
		2020	Rp 32.851.549.296	Rp 7.755.486.816.901	0,004236
		2021	Rp 59.146.771.429	Rp 8.165.297.614.286	0,007244
7	ELSA	2017	Rp 3.397.215.192	Rp 65.780.539.212	0,051645
		2018	Rp 3.998.725.416	Rp 8.215.462.287	0,486732
		2019	Rp 4.955.386.777	Rp 94.596.819.337	0,052384
		2020	Rp 3.513.343.925	Rp 106.673.604.310	0,032935
		2021	Rp 1.554.188.856	Rp 103.299.288.246	0,015045
8	ENRG	2017	Rp 200.254.329.252	Rp 10.250.440.590.288	0,019536
		2018	-Rp 124.868.185.938	Rp 10.592.064.530.055	-0,011789
		2019	Rp 340.950.480.347	Rp 9.443.919.200.572	0,036103
		2020	Rp 826.452.163.355	Rp 11.913.337.002.840	0,069372
		2021	Rp 566.684.545.296	Rp 15.176.163.789.381	0,037340
9	GEMS	2017	Rp 1.627.453.116.531	Rp 8.000.940.162.602	0,203408
		2018	Rp 1.455.116.903.039	Rp 10.145.392.619.392	0,143426
		2019	Rp 928.593.282.337	Rp 10.857.387.579.972	0,085526
		2020	Rp 1.351.996.516.220	Rp 11.476.978.349.788	0,117801
		2021	Rp 5.050.276.319.544	Rp 11.826.347.175.464	0,427036
10	HRUM	2017	Rp 796.400.014.286	Rp 6.563.472.442.857	0,121338
		2018	Rp 574.363.171.429	Rp 6.685.559.928.571	0,085911
		2019	Rp 287.465.557.143	Rp 6.385.742.200.000	0,045017
		2020	Rp 861.318.785.714	Rp 7.124.317.371.429	0,120898
		2021	Rp 1.404.094.085.714	Rp 12.494.594.271.429	0,112376
11	ITMA	2017	Rp 546.221.126.948	Rp 1.767.089.849.474	0,309108
		2018	Rp 189.990.732.636	Rp 1.705.651.889.824	0,111389
		2019	Rp 155.479.356.432	Rp 1.915.888.222.920	0,081153
		2020	Rp 174.012.228.390	Rp 2.259.860.601.635	0,077001
		2021	Rp 174.880.978.152	Rp 2.614.005.102.955	0,066902
12	ITMG	2017	Rp 3.423.620.244	Rp 18.407.166.324	0,185994
		2018	Rp 3.747.045.636	Rp 20.892.144.168	0,179352
		2019	Rp 1.758.504.302	Rp 16.806.878.941	0,104630
		2020	Rp 533.563.940	Rp 16.342.462.045	0,032649
		2021	Rp 6.783.339.910	Rp 23.775.564.291	0,285307

13	MBAP	2017	Rp 794.396.463.600	Rp 1.772.514.997.848	0,448175
		2018	Rp 728.549.275.662	Rp 2.512.587.623.022	0,289960
		2019	Rp 490.532.329.857	Rp 2.676.321.844.389	0,183286
		2020	Rp 387.428.890.030	Rp 2.566.730.603.710	0,150943
		2021	Rp 1.435.886.759.362	Rp 3.679.732.428.042	0,390215
14	MYOH	2017	Rp 166.726.511.088	Rp 1.843.448.925.300	0,090443
		2018	Rp 447.877.983.384	Rp 2.191.353.225.138	0,204384
		2019	Rp 362.794.261.529	Rp 2.226.686.478.948	0,162930
		2020	Rp 317.837.302.510	Rp 2.131.390.456.195	0,149122
		2021	Rp 384.884.692.830	Rp 2.341.157.606.128	0,164399
15	PSSI	2017	Rp 53.083.583.928	Rp 1.379.307.207.516	0,038486
		2018	Rp 202.922.484.696	Rp 1.594.568.465.487	0,127259
		2019	Rp 184.725.078.818	Rp 1.990.602.807.233	0,092799
		2020	Rp 118.908.253.100	Rp 2.071.120.270.765	0,057413
		2021	Rp 357.321.529.814	Rp 2.300.678.624.350	0,155311
16	PTBA	2017	Rp 4.547.232.000.000	Rp 21.987.482.000.000	0,206810
		2018	Rp 5.121.112.000.000	Rp 24.172.933.000.000	0,211853
		2019	Rp 4.040.394.000.000	Rp 26.098.052.000.000	0,154816
		2020	Rp 2.407.927.000.000	Rp 24.056.755.000.000	0,100094
		2021	Rp 8.036.888.000.000	Rp 36.123.703.000.000	0,222482
17	PTRO	2017	Rp 112.615.176.152	Rp 5.919.295.392.954	0,019025
		2018	Rp 335.253.256.151	Rp 8.040.390.738.061	0,041696
		2019	Rp 435.660.639.777	Rp 7.664.033.379.694	0,056845
		2020	Rp 458.363.892.807	Rp 7.470.916.784.203	0,061353
		2021	Rp 484.350.927.247	Rp 7.599.657.631.954	0,063733
18	RAJA	2017	Rp 186.878.090.796	Rp 2.038.944.018.276	0,091654
		2018	Rp 180.054.987.318	Rp 2.767.379.051.340	0,065063
		2019	Rp 88.096.225.202	Rp 2.508.297.621.585	0,035122
		2020	Rp 35.592.740.365	Rp 2.350.514.155.990	0,015143
		2021	Rp 48.467.954.639	Rp 3.504.268.802.888	0,013831
19	RUIS	2017	Rp 20.922.363.433	Rp 959.347.737.750	0,021809
		2018	Rp 27.055.086.453	Rp 990.372.318.692	0,027318
		2019	Rp 33.086.271.543	Rp 1.251.357.407.016	0,026440
		2020	Rp 27.542.197.663	Rp 1.345.151.507.257	0,020475
		2021	Rp 18.335.466.460	Rp 1.297.577.363.103	0,014131
20	SHIP	2017	Rp 177.661.062.187	Rp 2.447.681.899.472	0,072583
		2018	Rp 209.343.730.090	Rp 3.388.337.966.985	0,061784
		2019	Rp 271.434.848.485	Rp 3.333.666.930.776	0,081422
		2020	Rp 322.236.652.010	Rp 4.154.823.696.660	0,077557

		2021	Rp 295.413.456.050	Rp 4.644.211.329.909	0,063609
21	SOCI	2017	Rp 291.761.184.121	Rp 7.948.016.691.505	0,036709
		2018	Rp 194.156.950.478	Rp 9.699.933.637.417	0,020016
		2019	Rp 129.950.430.915	Rp 9.566.524.742.841	0,013584
		2020	Rp 384.749.816.643	Rp 9.302.641.551.481	0,041359
		2021	Rp 77.516.795.091	Rp 8.978.453.324.772	0,008634
22	TOBA	2017	Rp 560.567.628.726	Rp 4.720.027.479.675	0,118764
		2018	Rp 985.380.549.928	Rp 7.263.143.183.792	0,135669
		2019	Rp 608.424.200.278	Rp 8.826.710.097.357	0,068930
		2020	Rp 504.991.057.828	Rp 10.886.767.094.499	0,046386
		2021	Rp 935.911.654.779	Rp 12.241.111.041.370	0,076456
23	TPMA	2017	Rp 66.098.266.908	Rp 1.558.318.069.548	0,042416
		2018	Rp 110.147.554.350	Rp 1.614.306.459.474	0,068232
		2019	Rp 114.533.800.349	Rp 1.551.849.033.384	0,073805
		2020	Rp 29.410.208.555	Rp 1.463.552.671.035	0,020095
		2021	Rp 56.495.537.080	Rp 1.416.289.286.220	0,039890

Lampiran 10: Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol

No .	Perusahaan	Tahun	ETR (Y)	KM (X1)	KI (X2)	KA (X3)	PI (X4)	SIZE (K1)	ROA (K2)
1	ADRO	2017	0,422894	0,122409	0,877591	0,000000	0,666667	10,964180	0,078724
		2018	0,418341	0,124001	0,875999	0,000000	0,666667	11,010002	0,067633
		2019	0,340009	0,124034	0,875966	0,000000	0,666667	11,001031	0,060274
		2020	0,286544	0,123956	0,876044	0,000000	0,666667	10,953669	0,024838
		2021	0,307928	0,126974	0,873026	0,000000	0,666667	11,034968	0,135574
2	AKRA	2017	0,111056	0,005769	0,584689	0,000000	0,666667	13,225909	0,077548
		2018	0,235853	0,006755	0,585114	0,000000	0,666667	13,299744	0,080069
		2019	0,191689	0,006755	0,590096	0,000000	0,666667	13,330597	0,032840
		2020	0,192764	0,006870	0,600151	0,000000	0,666667	13,271460	0,051489
		2021	0,186415	0,011774	0,606122	0,000000	0,666667	13,371227	0,048280
3	BIPI	2017	0,015961	0,000000	0,526659	0,119158	1,000000	13,250668	0,028945
		2018	0,158144	0,000000	0,551511	0,152327	1,000000	13,252100	0,017752
		2019	0,244407	0,000000	0,554886	0,014917	1,000000	13,240810	0,021887

		2020	0,23459 0	0,00000 0	0,55488 6	0,01491 7	1,00000 0	13,2770 39	0,02012 8
		2021	0,23564 4	0,00000 0	0,38429 0	0,00000 0	1,00000 0	13,1342 32	0,02296 0
4	BSSR	2017	0,25850 1	0,00002 8	0,95542 7	0,40528 4	0,83333 3	12,4543 79	0,39410 8
		2018	0,26020 8	0,00002 8	0,95130 3	0,40128 0	1,00000 0	12,5501 17	0,28177 5
		2019	0,26257 7	0,00002 8	0,95187 5	0,40128 5	1,00000 0	12,5422 10	0,12153 9
		2020	0,25266 9	0,00000 0	0,95137 0	0,40133 0	1,00000 0	12,5698 77	0,11589 5
		2021	0,22347 6	0,00000 0	0,95137 0	0,40133 0	1,00000 0	12,7932 12	0,47129 8
5	BYAN	2017	0,19535 6	0,65017 6	0,30000 1	0,16400 0	1,00000 0	13,0806 86	0,38030 2
		2018	0,24747 4	0,66293 5	0,30000 1	0,16400 0	1,00000 0	13,2218 23	0,45557 9
		2019	0,24842 0	0,65684 3	0,30000 1	0,16400 0	1,00000 0	13,2495 91	0,18325 8
		2020	0,19261 3	0,65849 8	0,30000 1	0,16400 0	1,00000 0	13,3588 14	0,21266 6
		2021	0,22218 1	0,67440 3	0,32559 7	0,00000 0	1,00000 0	13,5406 63	0,52017 5
6	DEWA	2017	0,74425 4	0,00000 0	0,30184 3	0,28958 0	1,00000 0	12,7347 78	0,00689 2
		2018	0,05983 0	0,00000 0	0,28958 0	0,28958 0	1,00000 0	12,7793 02	0,00618 0
		2019	0,05829 1	0,00000 0	0,28958 0	0,28958 0	1,00000 0	12,8826 50	0,00686 8
		2020	0,55052 3	0,00000 0	0,28958 0	0,28958 0	1,00000 0	12,8896 09	0,00423 6
		2021	0,81885 5	0,00000 0	0,28958 0	0,28958 0	1,00000 0	12,9119 72	0,00724 4
7	ELSA	2017	0,23167 9	0,00000 5	0,56003 4	0,00000 0	1,00000 0	10,8180 97	0,05164 5
		2018	0,21458 1	0,00000 0	0,56003 4	0,00000 0	1,00000 0	9,91463 2	0,48673 2
		2019	0,23625 5	0,00000 0	0,56003 4	0,00000 0	1,00000 0	10,9758 77	0,05238 4
		2020	0,27775 7	0,00000 0	0,56003 4	0,00000 0	1,00000 0	11,0280 57	0,03293 5
		2021	0,46304 3	0,00000 0	0,51103 4	0,00000 0	1,00000 0	11,0140 97	0,01504 5
8	ENRG	2017	0,83928 2	0,00000 0	0,14633 9	0,14633 9	0,66666 7	13,0107 43	0,01953 6
		2018	0,87899 3	0,00000 0	0,43772 4	0,37496 8	0,66666 7	13,0249 81	- 0,01178 9
		2019	0,72308 1	0,00000 0	0,43772 4	0,23960 0	0,66666 7	12,9751 52	0,03610 3
		2020	0,46123 3	0,00000 0	0,39930 0	0,18354 7	0,66666 7	13,0760 33	0,06937 2
		2021	0,69479 3	0,00000 0	0,51343 5	0,00000 0	0,66666 7	13,1811 62	0,03734 0
9	GEMS	2017	0,28212 5	0,00000 0	0,99797 7	0,98863 2	1,00000 0	12,9031 41	0,20340 8
		2018	0,25811 2	0,00000 0	0,97000 0	0,98863 2	1,00000 0	13,0062 69	0,14342 6

		2019	0,33460 5	0,00000 0	0,99884 0	0,98863 9	1,00000 0	13,0357 25	0,08552 6
		2020	0,24601 2	0,00000 0	0,99884 0	0,98856 9	1,00000 0	13,0598 28	0,11780 1
		2021	0,23178 6	0,00000 0	0,99898 3	0,97702 6	1,00000 0	13,0728 51	0,42703 6
10	HRUM	2017	0,23665 3	0,00011 7	0,77885 7	0,00000 0	0,66666 7	12,8171 34	0,12133 8
		2018	0,16571 5	0,00011 7	0,78102 0	0,00000 0	1,00000 0	12,8251 38	0,08591 1
		2019	0,21481 7	0,00011 7	0,83400 8	0,00000 0	1,00000 0	12,8052 11	0,04501 7
		2020	0,06044 9	0,00011 9	0,85492 7	0,00000 0	1,00000 0	12,8527 43	0,12089 8
		2021	0,22806 5	0,00011 1	0,82836 7	0,00000 0	1,00000 0	13,0967 22	0,11237 6
11	ITMA	2017	0,00003 3	0,00000 0	0,94611 5	0,94611 5	0,50000 0	12,2472 59	0,30910 8
		2018	0,00000 0	0,00000 0	0,92500 0	0,92500 0	0,50000 0	12,2318 90	0,11138 9
		2019	0,00000 0	0,00000 0	0,95792 4	0,43911 5	1,00000 0	12,2823 70	0,08115 3
		2020	0,00000 0	0,00000 0	0,90572 0	0,35068 0	1,00000 0	15,3540 80	0,07700 1
		2021	0,00000 0	0,00000 0	0,82365 6	0,34294 0	0,83333 3	12,4173 06	0,06690 2
12	ITMG	2017	0,30203 1	0,00090 6	0,97754 4	0,65143 4	1,00000 0	10,2649 87	0,18599 4
		2018	0,29563 9	0,00095 2	0,97754 4	0,65143 4	1,00000 0	10,3199 83	0,17935 2
		2019	0,31954 5	0,00095 2	0,65143 4	0,65143 4	1,00000 0	10,2254 87	0,10463 0
		2020	0,47861 6	0,00121 8	0,65143 4	0,65143 4	1,00000 0	10,2133 17	0,03264 9
		2021	0,23458 6	0,00122 7	0,65143 4	0,65143 4	1,00000 0	10,3761 31	0,28530 7
13	MBAP	2017	0,25516 3	0,00000 0	0,90000 0	0,34160 6	0,50000 0	12,2485 90	0,44817 5
		2018	0,25599 3	0,00000 0	0,90000 0	0,34160 6	1,00000 0	12,4001 21	0,28996 0
		2019	0,27150 0	0,00000 0	0,90000 0	0,34160 6	1,00000 0	12,4275 38	0,18328 6
		2020	0,26505 6	0,00277 9	0,90000 0	0,30000 0	1,00000 0	12,4093 80	0,15094 3
		2021	0,21979 2	0,00277 9	0,90000 0	0,30000 0	1,00000 0	12,5658 16	0,39021 5
14	MYOH	2017	0,27680 6	0,00000 0	0,77743 1	0,63566 7	1,00000 0	12,2656 31	0,09044 3
		2018	0,25378 8	0,00000 0	0,73210 6	0,59034 2	1,00000 0	12,3407 12	0,20438 4
		2019	0,25273 2	0,00000 0	0,73210 6	0,59034 2	1,00000 0	12,3476 59	0,16293 0
		2020	0,22323 9	0,00000 0	0,73210 6	0,59034 2	1,00000 0	12,3286 63	0,14912 2
		2021	0,22083 5	0,00000 0	0,73210 6	0,59034 2	1,00000 0	12,3694 31	0,16439 9
15	PSSI	2017	0,01659 8	0,03778 5	0,76421 5	0,29224 7	0,83333 3	12,1396 61	0,03848 6
		2018	0,09699 4	0,00137 6	0,76421 5	0,29224 7	0,83333 3	12,2026 43	0,12725 9

		2019	0,05590 6	0,00096 4	0,79636 9	0,34215 3	0,83333 3	12,2989 85	0,09279 9
		2020	0,19306 0	0,00281 5	0,79792 8	0,34215 3	0,83333 3	12,3162 05	0,05741 3
		2021	0,09678 5	0,00281 5	0,79792 8	0,33985 1	0,83333 3	12,3618 56	0,15531 1
16	PTBA	2017	0,26272 7	0,00001 7	0,65017 4	0,00000 0	1,00000 0	13,3421 75	0,20681 0
		2018	0,24679 1	0,00001 1	0,65017 4	0,00000 0	1,00000 0	13,3833 29	0,21185 3
		2019	0,25934 5	0,00001 4	0,65930 7	0,00000 0	1,00000 0	13,4166 08	0,15481 6
		2020	0,17584 8	0,00002 5	0,65930 7	0,00000 0	1,00000 0	13,3812 37	0,10009 4
		2021	0,22413 9	0,00003 5	0,65930 7	0,00000 0	1,00000 0	13,5577 92	0,22248 2
17	PTRO	2017	0,23003 5	0,00000 0	0,81498 5	0,69800 8	1,00000 0	12,7722 70	0,01902 5
		2018	0,32891 1	0,00000 0	0,83235 5	0,69800 8	1,00000 0	12,9052 77	0,04169 6
		2019	0,22811 2	0,00000 0	0,84214 5	0,14413 8	1,00000 0	12,8844 57	0,05684 5
		2020	0,08549 1	0,00000 0	0,84813 8	0,15013 0	1,00000 0	12,8733 74	0,06135 3
		2021	0,17857 0	0,00000 0	0,84813 8	0,15013 0	1,00000 0	12,8807 94	0,06373 3
18	RAJA	2017	0,24482 9	0,00000 0	0,70346 7	0,00000 0	1,00000 0	12,3094 05	0,09165 4
		2018	0,17484 2	0,00000 0	0,74559 0	0,00000 0	1,00000 0	12,4420 69	0,06506 3
		2019	0,29960 4	0,00000 0	0,74559 0	0,00000 0	1,00000 0	12,3993 79	0,03512 2
		2020	0,43727 2	0,00000 0	0,74559 0	0,00000 0	1,00000 0	12,3711 63	0,01514 3
		2021	0,26978 2	0,00000 0	0,74967 6	0,00000 0	1,00000 0	12,5445 97	0,01383 1
19	RUIS	2017	0,46234 2	0,00000 0	0,59755 1	0,09576 8	0,50000 0	11,9819 76	0,02180 9
		2018	0,39311 1	0,00000 0	0,65521 2	0,15342 8	0,50000 0	11,9957 98	0,02731 8
		2019	0,34680 6	0,00000 0	0,65695 0	0,15516 7	0,50000 0	9,09739 9	0,02644 0
		2020	0,42716 6	0,00000 0	0,65695 0	0,15516 7	0,50000 0	12,1287 71	0,02047 5
		2021	0,43780 1	0,00000 0	0,65698 8	0,15520 4	0,50000 0	12,1131 33	0,01413 1
20	SHIP	2017	0,09594 8	0,00000 0	0,98920 1	0,00032 7	1,00000 0	12,3887 55	0,07258 3
		2018	0,14191 2	0,00000 0	0,98876 3	0,00007 5	1,00000 0	12,5299 87	0,06178 4
		2019	0,11296 6	0,00000 0	0,99169 6	0,00008 9	1,00000 0	12,5229 22	0,08142 2
		2020	0,12419 6	0,00000 0	0,99173 5	0,00014 0	1,00000 0	12,6185 53	0,07755 7
		2021	0,13902 9	0,00000 0	0,99173 5	0,00014 0	1,00000 0	12,6669 12	0,06360 9
21	SOCI	2017	0,07442 4	0,05099 9	0,79898 0	0,00000 0	0,50000 0	12,9002 59	0,03670 9
		2018	0,12418 9	0,05099 9	0,79898 0	0,00000 0	0,50000 0	12,9867 69	0,02001 6

		2019	0,02829 3	0,05099 9	0,79898 0	0,00000 0	0,83333 3	12,9807 54	0,01358 4
		2020	0,12548 1	0,05099 9	0,79898 0	0,00000 0	0,83333 3	12,9686 06	0,04135 9
		2021	0,29698 8	0,05099 9	0,79898 0	0,00000 0	1,00000 0	12,9532 02	0,00863 4
22	TOBA	2017	0,31274 1	0,00000 0	0,84261 8	0,61910 8	1,00000 0	12,6739 45	0,11876 4
		2018	0,30007 5	0,00000 0	0,93261 9	0,61910 8	1,00000 0	12,8611 25	0,13566 9
		2019	0,30417 9	0,00000 0	0,93261 9	0,61910 8	1,00000 0	12,9457 99	0,06893 0
		2020	0,14920 7	0,00000 0	0,93261 9	0,61910 8	1,00000 0	13,0368 99	0,04638 6
		2021	0,24128 9	0,00000 0	0,92456 4	0,61910 8	1,00000 0	13,0878 21	0,07645 6
23	TPMA	2017	0,08488 3	0,00006 6	0,93155 4	0,06789 4	1,00000 0	12,1926 56	0,04241 6
		2018	0,06473 6	0,00006 6	0,94502 0	0,06789 4	1,00000 0	12,2079 86	0,06823 2
		2019	0,06494 5	0,00006 6	0,94503 3	0,06789 4	1,00000 0	12,1908 49	0,07380 5
		2020	0,18622 1	0,00000 0	0,94503 3	0,06789 4	1,00000 0	12,1654 08	0,02009 5
		2021	0,11376 3	0,00000 0	0,94502 0	0,06789 4	1,00000 0	12,1511 52	0,03989 0

Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	TA	KM	KI	KA	PI	SIZE	ROA
Mean	0.234410	0.039493	0.756954	0.243248	0.915033	12.46618	0.119618
Median	0.235749	0.000000	0.797928	0.151228	1.000000	12.59421	0.077274
Maximum	0.744254	0.674403	0.998983	0.988639	1.000000	15.35408	0.520175
Minimum	0.000000	0.000000	0.289580	0.000000	0.500000	9.097399	0.004236
Std. Dev.	0.118327	0.143667	0.192933	0.287372	0.160351	0.931212	0.120679
Skewness	0.916441	4.010287	-0.813609	1.035696	-1.647948	-1.128978	1.730278
Kurtosis	5.771830	17.48780	2.981718	3.060199	4.230776	5.362699	5.371247
Jarque-Bera	46.93060	1165.461	11.25475	18.25073	52.60541	45.39301	74.79261
Probability	0.000000	0.000000	0.003598	0.000109	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	23.90984	4.028275	77.20930	24.81127	93.33333	1271.551	12.20102
Sum Sq. Dev.	1.414141	2.084660	3.759527	8.340846	2.596950	87.58272	1.470896
Observations	102	102	102	102	102	102	102

Lampiran 12: Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Date: 05/09/23 Time: 14:02
Sample: 2017 2021
Periods included: 5

Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.917186	0.139953	6.553509	0.0000
KM	-0.192685	0.089250	-2.158931	0.0334
KI	-0.379583	0.062096	-6.112862	0.0000
KA	0.158466	0.037653	4.208637	0.0001
PI	-0.071407	0.063124	-1.131214	0.2608
SIZE	-0.028504	0.010538	-2.704765	0.0081
ROA	-0.047693	0.092908	-0.513336	0.6089
R-squared	0.377038	Mean dependent var		0.234314
Adjusted R-squared	0.337694	S.D. dependent var		0.118234
S.E. of regression	0.096221	Akaike info criterion		-1.778174
Sum squared resid	0.879561	Schwarz criterion		-1.598028
Log likelihood	97.68686	Hannan-Quinn criter.		-1.705227
F-statistic	9.582896	Durbin-Watson stat		1.224177
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 13: Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Date: 05/09/23 Time: 14:00
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.701149	0.173341	4.044909	0.0001
KM	-0.264450	0.100167	-2.640084	0.0101
KI	-0.293753	0.084707	-3.467862	0.0009
KA	0.210502	0.057116	3.685511	0.0004
PI	-0.050190	0.070931	-0.707586	0.4814
SIZE	-0.018398	0.011812	-1.557565	0.1235
ROA	-0.082669	0.100189	-0.825135	0.4119

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.629164	Mean dependent var		0.234314
Adjusted R-squared	0.500607	S.D. dependent var		0.118234
S.E. of regression	0.083553	Akaike info criterion		-1.904742
Sum squared resid	0.523584	Schwarz criterion		-1.209896
Log likelihood	124.1418	Hannan-Quinn criter.		-1.623375
F-statistic	4.894066	Durbin-Watson stat		1.950786
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 14: Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/09/23 Time: 14:01
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 21
 Total panel (unbalanced) observations: 102
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.831731	0.147446	5.640928	0.0000
KM	-0.238601	0.090289	-2.642652	0.0096
KI	-0.351123	0.068131	-5.153657	0.0000
KA	0.174038	0.042304	4.113986	0.0001
PI	-0.059077	0.062939	-0.938644	0.3503
SIZE	-0.024305	0.010593	-2.294394	0.0240
ROA	-0.062276	0.089952	-0.692319	0.4904

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.053506	0.2908
Idiosyncratic random		0.083553	0.7092

Weighted Statistics			
R-squared	0.356165	Mean dependent var	0.134653
Adjusted R-squared	0.315502	S.D. dependent var	0.099995
S.E. of regression	0.083006	Sum squared resid	0.654544
F-statistic	8.758884	Durbin-Watson stat	1.589195
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.364378	Mean dependent var	0.234314
Sum squared resid	0.897435	Durbin-Watson stat	1.159079

Lampiran 15: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.549565	(20,75)	0.0019
Cross-section Chi-square	52.909928	20	0.0001

Lampiran 16: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.066601	6	0.5353

Lampiran 17: Hasil Uji LM

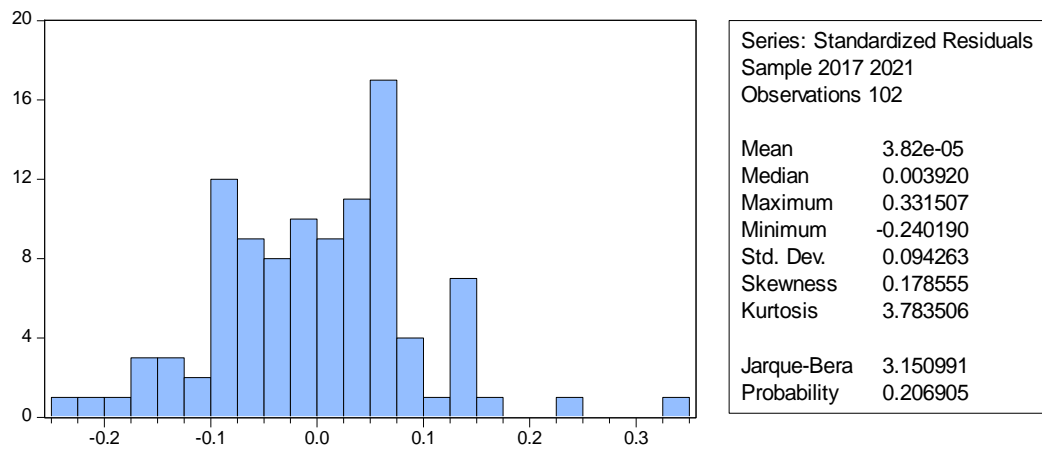
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.568618 (0.0034)	1.953800 (0.1622)	10.52242 (0.0012)
Honda	2.927220 (0.0017)	-1.397784 --	1.081475 (0.1397)
King-Wu	2.927220 (0.0017)	-1.397784 --	-0.071854 --
Standardized Honda	3.591150 (0.0002)	-1.221665 --	-2.397342 --
Standardized King-Wu	3.591150 (0.0002)	-1.221665 --	-2.908791 --
Gourierioux, et al.*	--	--	8.568618 (< 0.01)

Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 19: Hasil Uji Multikolinearitas

	KM	KI	KA	PI	SIZE	ROA
	-	-	-	-	-	-
KM	1	0.51478403641 12684	0.13010764442 88534	0.05521489805 707283	0.16949217041 94939	0.40819272413 72371
KI	0.51478403641 12684	1	0.34612925105 14126	0.11148011155 70938	0.05452350381 95227	0.02901683536 403801
KA	0.13010764442 88534	0.34612925105 14126	1	0.25160652268 82569	0.06829357931 125761	0.23266140065 15833
PI	0.05521489805 707283	0.11148011155 70938	0.25160652268 82569	1	0.12724678076 80494	0.17331858757 29848
SI ZE	0.16949217041 94939	0.05452350381 95227	0.06829357931 125761	0.12724678076 80494	1	0.01706766485 499482
RO A	0.40819272413 72371	0.02901683536 403801	0.23266140065 15833	0.17331858757 29848	0.01706766485 499482	1

Lampiran 20: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.151515	Prob. F(6,95)	0.0545
Obs*R-squared	12.20219	Prob. Chi-Square(6)	0.0576
Scaled explained SS	14.18562	Prob. Chi-Square(6)	0.0276

Lampiran 21: Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.208031	Prob. F(2,104)	0.1150
Obs*R-squared	4.602777	Prob. Chi-Square(2)	0.1001

Lampiran 22: Hasil Uji R^2

R-squared	0.356165	Mean dependent var	0.134653
Adjusted R-squared	0.315502	S.D. dependent var	0.099995
S.E. of regression	0.083006	Sum squared resid	0.654544
F-statistic	8.758884	Durbin-Watson stat	1.589195
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 23: Hasil Uji F

R-squared	0.356165	Mean dependent var	0.134653
Adjusted R-squared	0.315502	S.D. dependent var	0.099995
S.E. of regression	0.083006	Sum squared resid	0.654544
F-statistic	8.758884	Durbin-Watson stat	1.589195
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 24: Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.831731	0.147446	5.640928	0.0000
KM	-0.238601	0.090289	-2.642652	0.0096
KI	-0.351123	0.068131	-5.153657	0.0000
KA	0.174038	0.042304	4.113986	0.0001
PI	-0.059077	0.062939	-0.938644	0.3503
SIZE	-0.024305	0.010593	-2.294394	0.0240
ROA	-0.062276	0.089952	-0.692319	0.4904

Lampiran 25:**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rizky Adha Nor Hidayah

Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 10 Maret 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kleben 01/07, Gedongan, Colamadu,
Karanganyar

No. HP : 089691783479

Email : kyadhanh10@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD MPU Gedongan 2007-2013
2. MTs N Ngemplak 2013-2016
3. MAN 2 Surakarta 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
5	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
6	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uib.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%

10	repository.stei.ac.id Internet Source	1 %
11	core.ac.uk Internet Source	<1 %
12	jurnal.amalinsani.org Internet Source	<1 %
13	Mukti Eka Handayani, Nurul Aisyah Rachmawati. "Dampak Tarif Pajak Badan Terhadap Tax Avoidance dengan Kompetensi Komite Audit sebagai Variabel Moderasi", <i>JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)</i> , 2022 Publication	<1 %
14	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Persada Indonesia Y.A.I Student Paper	<1 %
18	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to iGroup Student Paper	

<1 %

20

Ninda Ade Lutfiana, Ika Rosyada Fitriati. "The Effect of Debt to Equity Ratio, Institutional Ownership, Size of the Board of Directors, and Size of the Board of Commissioners on Return on Assets in Energy Sector Companies", Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation, 2022

Publication

<1 %

21

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1 %

22

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1 %

23

MARJANI AMILIAH. "PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA EMITEN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013", MANAJERIAL, 2018

Publication

<1 %

24

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

26

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

27

123dok.com

Internet Source

<1 %

28

Andri Marfiana, Toto Andriyanto. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DI INDONESIA DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2021

Publication

<1 %

29

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

<1 %

30

trilogi.ac.id

Internet Source

<1 %

31

Submitted to Morgan Park High School

Student Paper

<1 %

32

repository.ubharajaya.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Indriyani Ningsih Sinurat, Sylvia Christina Daat, Linda Y. Hutadjulu. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

<1 %

Di Bursa Efek Indonesia)", JURNAL AKUNTANSI
DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

34

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

35

Afrizal Tahar, Dewi Rachmawati. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

36

e-journal.unipma.ac.id

Internet Source

<1 %

37

repository.its.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repository.pelitabangsa.ac.id:8080

Internet Source

<1 %

39

ejournal.stiedewantara.ac.id

Internet Source

<1 %

40

jab.fe.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

journal.uinjkt.ac.id

42

Internet Source

<1 %

43

repository.umy.ac.id

Internet Source

<1 %

44

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On